

**Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi,
Komitmen Manajemen, dan Sistem Pengendalian Internal
terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi
Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi Di
Koperasi Simpan Pinjam Malang**

SKRIPSI



Oleh

FARIZ RIZKY HIDAYAT

NIM : 220502110049

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG 2025**

**Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi,
Komitmen Manajemen, dan Sistem Pengendalian Internal
terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi
Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi Di
Koperasi Simpan Pinjam Malang**

Diajukan Kepada : Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim
Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

FARIZ RIZKY HIDAYAT

NIM : 220502110049

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi, Komitmen
Manajemen, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap
Kualitas Laporan Keuangan Kompetensi Sumber Daya
Manusia sebagai Variabel Moderasi Di Koperasi Simpan
Pinjam Malang**

Oleh

Fariz Rizky Hidayat

NIM : 220502110049

Telah Disetujui Pada Tanggal 16 Oktober 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. Kholilah, M.S.A

NIP. 198707192019032010

LEMBAR PENGESAHAN

Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi, Komitmen Manajemen, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi Di Koperasi Simpan Pinjam Malang

SKRIPSI

Oleh

FARIZ RIZKY HIDAYAT

NIM : 220502110049

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 26 Juni 2026

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

**Dr. Yona Octiani Lestari, SE., M.SA., CSRS.,
CSRA., CFrA**

NIP. 197710252009012006



2 Anggota Penguji

Fatmawati Zahroh, M.S.A

NIP. 198602282019032010



3 Sekretaris Penguji

Dr. Kholilah, M.S.A

NIP. 198707192019032010



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Kholilah, M.S.A

NIP. 198707192019032010

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fariz Rizky Hidayat
NIM : 220502110049
Fakultas/Program Studi : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi, Komitmen Manajemen, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi Di Koperasi Simpan Pinjam Lowokwaru Malang adalah hasil karya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain.

Selanjutnya, apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 18 Juni 2026

Hormat saya,



Fariz Rizky Hidayat

NIM : 220502110049

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, karena melalui rahmat dan petunjuk-Nya, penelitian berjudul **“Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi, Komitmen Manajemen, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi Di Koperasi Simpan Pinjam Malang”** ini dapat diselesaikan.

Semoga kedamaian dan berkah Allah senantiasa menyertai Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun kita dari kegelapan menuju jalan kebenaran, yaitu Din al-Islam. Penulis menyadari bahwa tesis akhir ini tidak akan berhasil diselesaikan tanpa bimbingan dan kontribusi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M. Si. Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
2. Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
3. Dr. Kholilah, SE., M.S.A., Ak., CFA., sebagai Kepala Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, atas bimbingan yang diberikan kepada penulis. Juga sebagai dosen yang dengan sabar dan dedikasi membimbing penulis selama proses penulisan tesis ini. Terima kasih atas pengetahuan, bimbingan, motivasi, serta kritik dan saran konstruktif yang memungkinkan penulis menyelesaikan proyek akhir ini sebaik mungkin.
4. Isnan Murdiansyah SE., M.S.A., sebagai dosen pembimbing pertama saya yang sudah sabar serta berdedikasi membimbing penulis selama penulisan tesis ini hingga lolos tahap seminar proposal.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, yang telah memberikan pengetahuan dan bantuan selama pendidikan penulis.

6. Orang tua tercinta saya, Ibu Abidah, Bapak Kusuma Wasista, Ibu Umi Nasokah serta saudara-saudara saya, yang selalu memberikan doa, dukungan, dorongan, dan cinta yang tak ternilai. Terima kasih atas semua pengorbanan dan cinta tanpa batas Anda.
7. Kepada seseorang yang senantiasa memberikan semangat, menemani setiap proses, serta dengan penuh kesabaran meyakinkan penulis untuk terus melangkah dan tidak menyerah. Terima kasih atas dukungan, perhatian, dan kehadiran yang berarti dalam perjalanan ini. Semua orang yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyelesaian tesis ini.
8. Teman-teman sekelas saya di Program Studi Akuntansi, terutama angkatan 2022, yang telah menjadi tempat untuk berbagi cerita, antusiasme, dan perjuangan bersama selama kuliah.
9. Diriku sendiri, terima kasih telah terus maju meskipun tidak selalu tahu arahnya. Di tengah segala keterbatasan dan kecemasan, Anda tetap memilih untuk mencoba, belajar, dan tumbuh. Terima kasih telah menjadi versi terbaik diri Anda selama proses panjang ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan masukan berupa kritik maupun saran yang membangun guna penyempurnaan ke depannya. Besar harapan penulis agar karya ini dapat memberi manfaat nyata serta turut memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang yang relevan.

HALAMAN MOTTO

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi”

Q.S. Al-Qasas:77

“Opportunity is not something given, but it comes if you truly want it.”

Choi Ga-Yoon, Teach You A Lesson

“Just because you didn't succeed today, it doesn't mean your dream has ended.

Failure is a lesson, not the final stop for hope.”

Miyamoto Musashi, Vagabond

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	i
HALAMAN MOTTO	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
ملخص.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Batasan Penelitian	11
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	12
2.2 Kajian Teoritis	18
2.3 Kerangka Konseptual.....	30
2.4 Hipotesis	30
BAB III.....	37
METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
3.2 Lokasi Penelitian	37
3.3 Populasi dan Sampel	38
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	39
3.5 Data dan Jenis Data.....	40

3.6	Teknik Pengumpulan Data	41
3.7	Definisi Operasional Variabel	42
3.8	Analisis Data	51
BAB IV		58
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		58
4.1	Hasil Penelitian	58
4.2	Pembahasan	75
BAB V		83
PENUTUP		83
5.1	Kesimpulan	83
5.2	Saran	84
LAMPIRAN		88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	12
Tabel 3. 1	40
Tabel 3. 2	50
Tabel 4. 1	59
Tabel 4. 2	60
Tabel 4. 3	60
Tabel 4. 4	60
Tabel 4. 5	61
Tabel 4. 6	62
Tabel 4. 7	63
Tabel 4. 8	66
Tabel 4. 9	67
Tabel 4. 10	70
Tabel 4. 11	72
Tabel 4. 12	73

ABSTRAK

Fariz Rizky Hidayat, 2026, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi, Komitmen Manajemen, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi Di Koperasi Simpan Pinjam Lowokwaru Malang”.

Pembimbing: Dr. Kholilah, SE., M.S.A., Ak., CFA.

Kata Kunci: Komitmen Manajemen, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal

Studi kuantitatif ini melakukan pengujian empiris terhadap pemodelan kualitas pelaporan keuangan pada institusi Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Lowokwaru, Malang, melalui integrasi faktor teknologi, manajerial, dan sistem pengawasan, serta menempatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai variabel moderasi. Menggunakan teknik purposive sampling, sebanyak 60 pengurus dan karyawan yang terlibat langsung dalam siklus akuntansi terpilih sebagai sampel penelitian, di mana data primer yang dihimpun melalui kuesioner selanjutnya diolah menggunakan metode MRA berbantuan perangkat lunak SPSS. Hasil estimasi parsial melalui uji t membuktikan bahwa Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada taraf toleransi kesalahan 10 persen, yang mengindikasikan bahwa standardisasi perangkat lunak akuntansi yang diterapkan efektif memitigasi risiko kesalahan manusia dalam pembukuan harian. Sebaliknya, Komitmen Manajemen dan Sistem Pengendalian Internal ditemukan tidak memiliki kontribusi statistik yang nyata secara mandiri dalam menentukan mutu pelaporan keuangan koperasi. Fenomena tersebut mengisyaratkan bahwa tata kelola keuangan di lapangan baru sebatas pemenuhan aspek formalitas hukum dan regulasi mandatori eksternal, sehingga belum terserap secara optimal ke dalam ranah operasional teknis organisasi. Lebih lanjut, pengujian MRA mengonfirmasi bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia gagal menjalankan fungsinya sebagai variabel moderator pada seluruh hubungan antarvariabel amatan, lantaran kapasitas keahlian maupun loyalitas personel individu tidak mampu mengintervensi kekuatan pengaruh variabel independen terhadap keandalan output finansial organisasi. Kondisi ini menegaskan bahwa kualitas pelaporan keuangan koperasi bersifat mutlak digerakkan oleh kepatuhan rigid terhadap koridor aturan baku eksternal Dinas Koperasi, bukan ditentukan oleh variasi kecakapan individu pegawainya. Meskipun demikian, uji simultan membuktikan bahwa sinergi kolektif seluruh variabel independen secara serempak tetap memegang peranan krusial dalam menggaransi terciptanya pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

ABSTRACT

Fariz Rizky Hidayat, 2026, THESIS. Title: “The Influence of Understanding Accounting Information Systems, Management Commitment, and Internal Control Systems on Financial Reporting Quality with Human Resource Competence as a Moderating Variable in Savings and Loan Cooperatives in Lowokwaru Malang”.

Advisor: Dr. Kholilah, SE., M.S.A., Ak., CFA.

Keywords: *Accounting Information System, Financial Reporting Quality, Human Resource Competence, Internal Control System, Management Commitment.*

This quantitative study conducts an empirical examination of financial reporting quality modeling within Savings and Loan Cooperatives in Lowokwaru District, Malang, through the integration of technological, managerial, and supervisory factors, while positioning Human Resource Competence as a moderating variable. Utilizing a purposive sampling technique, 60 board members and employees directly involved in the accounting cycle were selected as the research sample, with primary data gathered through questionnaires and subsequently processed using the MRA method assisted by SPSS software. The partial estimation results via the t-test demonstrate that the Understanding of Accounting Information Systems has a positive and significant influence on Financial Reporting Quality at a 10 percent error tolerance level, indicating that the implemented accounting software standardization effectively mitigates the risk of human error in daily bookkeeping. Conversely, Management Commitment and the Internal Control System are found to have no significant statistical contribution independently in determining the financial reporting quality of the cooperative. This phenomenon implies that financial governance on the ground is merely limited to fulfilling legal formalities and external mandatory regulations, thereby not yet being optimally absorbed into the technical operational areas of the organization. Furthermore, the MRA testing confirms that Human Resource Competence fails to perform its function as a moderating variable across all relationships between the observed variables, as the individual personnel's expertise or loyalty is unable to intervene in the strength of the independent variables' influence toward the organization's financial output reliability. This condition asserts that the financial reporting quality of cooperatives is absolutely driven by rigid compliance with the external standard regulations of the Department of Cooperatives, rather than being determined by variations in the employees' individual skills. Nevertheless, the simultaneous test proves that the collective synergy of all independent variables concurrently remains crucial in guaranteeing the creation of transparent and accountable financial reporting.

ملخص

المعلومات نظم استيعاب تأثير " :العنوان . علمي بحث ، ٢٠٢٦ ، هداية رزقي فاريز
كفاءة مع المالية التقارير جودة على الداخلية الرقابة ونظام ، الإداري والالتزام ، المحاسبية
".مالانج وارو لوفوك ب والائتمان الادخار تعاونيات في معدل كمتغير البشرية الموارد
المحاسبية العلوم ماجستير ، خلية الدكتور : المشرف

نظام ، المالية التقارير جودة ، البشرية الموارد كفاءة ، الإداري الالتزام :المفتاحية الكلمات
المحاسبية المعلومات نظم الداخلية الرقابة

مؤسسات في المالية التقارير جودة لنموذج تجريبياً اختباراً الكمية الدراسة هذه تُجري
العوامل دمج خلال من ،مالانج ،وارو لوفوك منطقة في والائتمان الادخار تعاونيات
على وبناءً .معدل كمتغير البشرية الموارد كفاءة وضع مع ، والرقابية والإدارية التكنولوجية
بشكل المشاركين والموظفين الإدارة مجلس أعضاء من ٦٠ اختيار تم ،الهادفة العينة أسلوب
جمعها تم التي الأولية البيانات معالجة تم حيث ،للبحث كعينة المحاسبية الدورة في مباشر
برنامج بمساعدة (MRA) المعدل الانحدار تحليل طريقة باستخدام الاستبيانات عبر
المعلومات نظم استيعاب أن (t) اختبار خلال من الجزئي التقدير نتائج وأثبتت (SPSS)
الخطأ هامش مستوى عند المالية التقارير جودة على ومعنوي إيجابي تأثير له المحاسبية
فعال المطبقة المحاسبية البرمجيات توحيد أن إلى يشير مما ،بالمائة ١٠ بنسبة به المسموح
الالتزام أن تبين ،ذلك من العكس وعلى .اليومية القيود في البشرية الأخطاء مخاطر تقليل في
تحديد في مستقل بشكل حقيقية إحصائية مساهمة لهما ليس الداخلية الرقابة ونظام الإداري
لا الميدان في المالية الحوكمة أن على الظاهرة هذه وتدل .للتعاونية المالية التقارير جودة
،فقط الخارجية الإلزامية واللوائح القانونية الشكليات جوانب تلبية على مقتصرة تزال
،ذلك على علاوة .للمنظمة الفنية التشغيلية المجالات في مثالي بشكل استيعابها يتم لم وبالتالي
أداء في فشلت البشرية الموارد كفاءة أن (MRA) المعدل الانحدار تحليل اختبار أكد
أو القدرات لأن ،الدراسة محل المتغيرات بين العلاقات جميع في معدل كمتغير وظيفتها
تأثير قوة في التدخل على قادراً ليس كأفراد الموظفين في الكامن الولاء أو الخبرات
جودة أن الوضع هذا ويؤكد .للمنظمة المالية المخرجات موثوقة تجاه المستقلة المتغيرات
والمعايير للقواعد الصارم بالامتثال مطلق بشكل مدفوعة للتعاونيات المالية التقارير
الفردية المهارات في بالتباين محدداً وليس ،التعاونيات إدارة عن الصادرة الخارجية
المستقلة المتغيرات لجميع الجماعي التأزر أن المتزامن الاختبار أثبت ،ذلك ومع .للموظفين
ومسؤولية شفافة مالية تقارير ضمان في حاسماً دوراً يمثل يزال لا واحد وقت في

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari siklus akuntansi yang menggambarkan posisi keuangan, hasil kinerja operasional, serta kondisi arus kas suatu entitas secara menyeluruh. Urgensi dari kualitas laporan keuangan ini sangat penting karena berfungsi sebagai instrumen utama dalam proses pengambilan keputusan strategis, baik bagi pemangku kepentingan di dalam organisasi maupun pihak luar yang berhubungan dengan entitas tersebut. Kredibilitas informasi finansial tersebut ditentukan oleh kemampuan organisasi dalam memenuhi karakteristik kualitatif prima, yang mensyaratkan agar seluruh informasi yang disajikan bersifat relevan, memiliki nilai keterandalan yang tinggi, dapat dipahami oleh pengguna (*understandability*), serta didistribusikan secara tepat waktu (*timeliness*) demi mempertahankan relevansi nilai informasi itu sendiri. Selain itu, kualitas laporan juga mencerminkan tingkat kepatuhan terhadap standar akuntansi serta transparansi dalam pengelolaan keuangan Nurazizah & Wijayanti, (2024). Dalam konteks Koperasi Simpan Pinjam (KSP), laporan keuangan menjadi instrumen penting untuk menilai kesehatan organisasi, akuntabilitas pengurus, dan kepercayaan anggota terhadap pengelolaan dana bersama.

Pelaporan keuangan yang akurat, efektif, dan transparan sangat dipengaruhi

oleh penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Pemahaman SIA yang memadai mendukung koperasi dalam mencatat, mengolah, dan menyajikan data keuangan dengan akurat. Hal ini sejalan dengan penelitian Faisal et al., (2023) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, meskipun dalam beberapa kasus pengaruh tersebut tidak selalu signifikan. Penghambat utama belum optimalnya peran teknologi keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam adalah keterbatasan kapasitas pegawai dan minimnya program pelatihan. Fenomena ini memperkuat premis Setiawati & Hariyono, (2025) yang menegaskan bahwa penggunaan instrumen akuntansi berbasis digital tidak akan menghasilkan manfaat eksponensial jika mengabaikan faktor pendukung lainnya. Keberhasilan sistem di lapangan sangat ditentukan oleh tingkat literasi teknologi para penggunanya. Ketika aspek kecakapan individu ini terabaikan, efektivitas sistem akan menurun dan berdampak langsung pada rendahnya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. (Ramadhan & Permatasari, 2023).

Komitmen manajemen berperan penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan koperasi. Tingginya komitmen pengurus menunjukkan keseriusan dalam menjaga akuntabilitas dan integritas pelaporan keuangan. Ini didukung oleh penelitian Setiawati & Hariyono, (2025) yang menyatakan bahwa faktor internal organisasi, termasuk peran manajemen, memengaruhi kualitas laporan keuangan. Namun, penelitian Aziyah & Yanto, (2022) menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak selalu memberikan pengaruh

yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa komitmen manajemen belum tentu memberikan dampak optimal tanpa didukung oleh faktor lain. Dalam praktiknya, sebagian koperasi simpan pinjam masih menghadapi kendala seperti lemahnya pengawasan internal, kurangnya konsistensi kebijakan, serta rendahnya tanggung jawab pengurus terhadap keterlambatan pelaporan tahunan.

Risiko salah saji dan kerentanan data pada laporan keuangan koperasi merupakan dampak langsung dari belum optimalnya penegakan Sistem Pengendalian Internal (SPI), terutama dalam mengawal pos krusial seperti pencatatan simpan pinjam dan pengawasan kas. Merujuk pada pilar tata kelola yang dirilis dalam teori pengendalian, keandalan informasi finansial sangat ditentukan oleh sinergi antara penilaian risiko, kegiatan kontrol, transparansi komunikasi, dan pemantauan yang konsisten. Dukungan empiris dari Nur et al., (2023) dan Maulia et al., (2025) mempertegas bahwa penguatan instrumen pengawasan internal secara linier akan menaikkan kualitas pelaporan keuangan. Oleh karena itu, pembenahan pada celah operasional kas di objek amatan menjadi agenda mendesak demi memulihkan kredibilitas data akuntansi di mata seluruh anggota selaku pemilik modal (Kholilah et al., 2020).

Kompetensi sumber daya manusia memiliki peran penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan. Kompetensi ini mencerminkan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan menyajikan informasi keuangan secara tepat. Dalam konteks koperasi simpan pinjam,

keterlibatan pegawai dalam berbagai aktivitas keuangan seperti pencatatan simpanan, pinjaman, dan transaksi operasional menuntut adanya kemampuan yang memadai agar proses pelaporan berjalan dengan baik. Ini sesuai dengan penelitian Faisal et al., (2023) yang menyatakan bahwa kemampuan para pegawai mempengaruhi kualitas laporan keuangan, meskipun dalam beberapa situasi hasilnya belum terlalu jelas. Selain itu, Maulia et al., (2025) juga menemukan bahwa kemampuan sumber daya manusia mempunyai dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak hanya bergantung pada sistem yang digunakan, tetapi juga pada kemampuan orang yang mengurusnya. Dalam praktiknya, keterbatasan kompetensi dan kurangnya pelatihan menyebabkan proses pencatatan dan pelaporan keuangan di koperasi belum optimal, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan dan ketidaksesuaian informasi keuangan.

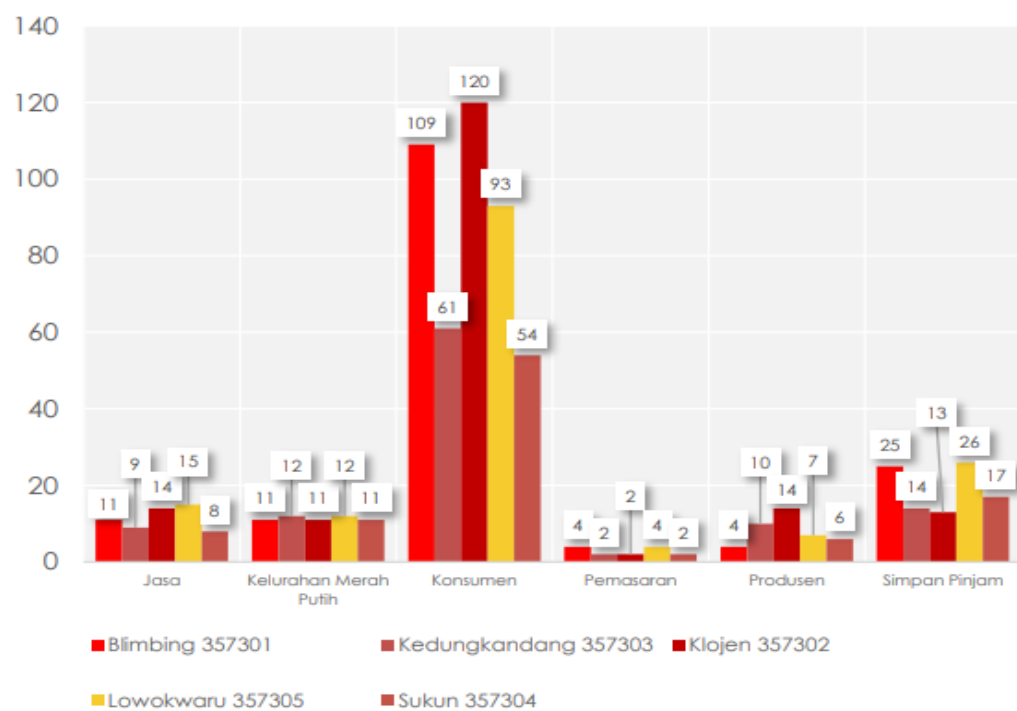
Berdasarkan data yang dirilis oleh Dinas Koperasi Kota Malang (2024), masih ditemukan adanya beberapa Koperasi Simpan Pinjam di wilayah Kota Malang yang belum menyampaikan laporan keuangan tahunan secara tepat waktu, serta masih menghadapi kendala teknis dalam mengimplementasikan sistem akuntansi berbasis digital (L. T. Putri & Istiqomah, 2023). Realitas di lapangan tersebut mengindikasikan bahwa operasionalisasi sistem informasi akuntansi, komitmen manajerial, serta penegakan sistem pengendalian internal belum berjalan secara optimal. Fenomena ini sejalan dengan konfirmasi empiris dari Nur et al., (2023) yang membuktikan bahwa tidak

seluruh instrumen tata kelola tersebut mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap mutu pelaporan finansial. Selaras dengan itu, studi oleh Setiawati & Hariyono, (2025) turut mempertegas adanya anomali di mana faktor sistem informasi dan kapasitas modal manusia tidak selamanya memicu dampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Adanya divergensi hasil tersebut mencerminkan bahwa konseptualisasi hubungan antarvariabel masih mengalami ketidakkonsistenan secara empiris. Atas dasar celah riset (research gap) tersebut, pengujian ulang menjadi sangat krusial dengan mengintegrasikan peran Kompetensi Sumber Daya Manusia selaku faktor kontingensi atau variabel moderasi yang diduga kuat mampu mengintervensi kekuatan hubungan antara sistem informasi akuntansi, komitmen manajemen, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

Sejumlah penelitian telah mengeksplorasi pengaruh variabel independen seperti sistem informasi akuntansi, komitmen manajemen, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan, namun masih terdapat beberapa keterbatasan penting (Amira & Permatasari, 2022). Pertama, sebagian besar penelitian dilakukan pada sektor pemerintahan atau perusahaan, sedangkan penelitian pada koperasi simpan pinjam masih relatif terbatas. Kedua, penelitian terdahulu umumnya hanya menguji pengaruh langsung antar variabel tanpa mempertimbangkan peran faktor lain yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Ketiga, hasil penelitian yang ada menunjukkan ketidakkonsistenan temuan, di mana beberapa penelitian menemukan pengaruh signifikan, sementara penelitian lainnya

tidak, yang mengindikasikan adanya faktor kontekstual yang memengaruhi hasil penelitian (Saputri et al., 2025). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan model pencatatan keuangan dengan memasukkan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi. Pengembangan ini penting untuk melihat bagaimana kemampuan karyawan bisa memengaruhi penggunaan sistem dan pengawasan internal pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

Penelitian ini memberikan hal-hal baru melalui beberapa aspek penting, di mana objek yang diteliti adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kota Malang dengan membatasi lokasi pengambilan data di wilayah Kecamatan Lowokwaru sebagai perwakilan sampel.



Sumber : Diskoperindag Kota Malang

Berdasarkan data resmi, Kecamatan Lowokwaru memegang porsi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) terbanyak nomor satu se-Kota Malang yaitu sebanyak 26 unit usaha, serta memimpin kepemilikan Koperasi Jasa keuangan mikro tertinggi sebanyak 15 unit usaha. Tingginya kepadatan ekosistem koperasi yang aktif ini linier dengan data pengelolaan modal luar sektor simpan pinjam kota yang menembus Rp191,9 Miliar. Karakteristik tersebut menjadikan Kecamatan Lowokwaru sebagai objek kuantitatif yang paling representatif untuk merekam dinamika tata kelola operasional dan kendala pelaporan keuangan secara riil. Selain itu, Kompetensi Sumber Daya Manusia digunakan sebagai variabel moderasi untuk membuktikan apakah kemampuan karyawan di lapangan bisa menjadi penentu suksesnya penggunaan teknologi akuntansi dan pengawasan internal koperasi, dengan basis data yang diambil langsung melalui kuesioner kepada pengurus dan karyawan untuk merekam kondisi nyata di lapangan. Berdasarkan keterangan di atas, maka penulis mengambil judul "Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi, Komitmen Manajemen, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Malang".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana faktor internal organisasi dan kapasitas pengelola memengaruhi keandalan

informasi keuangan koperasi di tingkat daerah. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah komitmen manajemen berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
3. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
4. Apakah kompetensi sumber daya manusia memoderasi pengaruh pemahaman sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan?
5. Apakah kompetensi sumber daya manusia memoderasi pengaruh komitmen manajemen terhadap kualitas laporan keuangan?
6. Apakah kompetensi sumber daya manusia memoderasi pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan digelarnya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh pemahaman sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.
2. Menganalisis pengaruh komitmen manajemen terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang..
3. Menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.
4. Menganalisis peran kompetensi sumber daya manusia dalam memoderasi pengaruh pemahaman sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.
5. Menganalisis peran kompetensi sumber daya manusia dalam memoderasi pengaruh komitmen manajemen terhadap kualitas laporan keuangan.
6. Menganalisis peran kompetensi sumber daya manusia dalam memoderasi pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang akuntansi, khususnya terkait sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan. Studi ini mengeksplorasi kontribusi sistem informasi akuntansi, komitmen manajemen, serta sistem pengendalian internal

terhadap mutu pelaporan keuangan, dengan menempatkan kompetensi SDM sebagai variabel moderasi. Pendekatan tersebut memperkuat bukti empiris mengenai hubungan antarvariabel sekaligus menguji peran kapasitas tenaga kerja dalam memediasi kekuatan hubungan tersebut. Lebih lanjut, penelitian ini memperluas aplikasi Teori Atribusi dan Resource-Based View (RBV). Teori Atribusi digunakan untuk membedah bagaimana faktor internal individu memengaruhi perilaku dalam pelaporan data, sementara RBV menekankan bahwa keahlian karyawan merupakan aset strategis penentu keunggulan kompetitif organisasi. Kombinasi kedua teori ini diharapkan memberikan pemahaman mendalam mengenai urgensi kapasitas SDM dalam mengoptimalkan mutu informasi keuangan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan di Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Hasil penelitian ini bisa menjadi referensi bagi pengurus dan manajemen koperasi dalam menambah penggunaan sistem informasi akuntansi yang terpadu, sehingga proses pencatatan keuangan dan pembuatan laporan bisa lebih tepat waktu dan akurat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mendorong manajemen untuk lebih meningkatkan komitmen dalam menyediakan sumber daya yang cukup, memperbaiki sistem pengendalian internal agar lebih efektif, serta membangun lingkungan kerja yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan bagi Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang dalam merancang program

pengembangan dan pelatihan untuk koperasi. Program tersebut dapat difokuskan pada peningkatan kemampuan tenaga kerja, penerapan sistem pencatatan keuangan yang sesuai dengan aturan yang berlaku, serta peningkatan sistem pengawasan internal agar dapat mendukung pembuatan laporan keuangan yang lebih baik.

1.5 Batasan Penelitian

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas dan tetap terarah pada tujuan yang ingin dicapai, maka penulis menetapkan batasan-batasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada pengujian pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi, Komitmen Manajemen, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan, dengan menggunakan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai variabel moderasi.
2. Ruang lingkup objek penelitian ini dibatasi pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang berada di wilayah Kota Malang, dengan pemfokusan pengambilan sampel data di wilayah Kecamatan Lowokwaru sebagai wilayah perwakilan sampel yang memiliki kepadatan aktivitas koperasi.
3. Responden dalam penelitian ini dibatasi pada pihak pengurus dan karyawan yang menangani langsung bagian keuangan atau operasional harian pada Koperasi Simpan Pinjam yang menjadi sampel.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Sub bab ini berisi hasil dan kesimpulan dari penelitian terdahulu yang merupakan referensi dalam penelitian. Berikut penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Tahun	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1.	2020	Ni Luh Wayan Tiya Lestari, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan	X1: Pemahaman Akuntansi X2: Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi X3: Sistem Pengendalian Intern Y: Kualitas Laporan Keuangan	Paragraf Anda di atas secara substansi sudah mampu merangkum kesimpulan penelitian empiris di BPKAD Kabupaten Badung, baik secara parsial (sendiri-sendiri) maupun simultan (bersama-sama).
2.	2020	Putu Ayu Yohana Putri, I Dewa Made Endiana	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus	X1: Sistem Informasi Akuntansi X2: Sistem Pengendalian Internal Y: Kinerja Perusahaan	Studi ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal membantu meningkatkan kemampuan kerja koperasi di Kecamatan Payangan, tetapi

			pada Koperasi di Kecamatan Payangan)		sistem informasi akuntansi tidak berdampak signifikan terhadap kemampuan kerja perusahaan.
3.	2025	Amil Setiawati & Anwar Hariyono	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi SDM dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan	X1: Sistem Informasi Akuntansi X2: Kompetensi SDM X3: Sistem Pengendalian Internal Y: Kualitas Laporan Keuangan	Sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sebaliknya, sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan adanya ketidakkonsistenan hasil (inconsistent findings) dibandingkan teori normatif.
4.	2022	Widatul Aziyah & Heri Yanto	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Kompetensi SDM sebagai Variabel Moderating	X1: Sistem Pengendalian Internal, X2: Komitmen Organisasi, Z: Kompetensi SDM, Y: Kualitas Laporan Keuangan	Penelitian ini menunjukkan bahwa SPI tidak mampu menyeimbangkan berbagai faktor lain, seperti tingkat komitmen organisasi, kualitas laporan keuangan, serta kemampuan sumber daya manusia.

5.	2025	Aurelia Zarah Kamandita & Suwandi	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi SDM sebagai Variabel Moderasi	X1: Sistem Informasi Akuntansi X2: Sistem Pengendalian Internal Z: Kompetensi SDM Y: Kualitas Laporan Keuangan	Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan sumber daya manusia dapat memperkuat hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi dan kualitas laporan keuangan, tetapi tidak memengaruhi hubungan antara Sistem Pengendalian Internal dan kualitas laporan keuangan
6.	2023	Murinanda Amalya Parinduri, Indah Wahyuni, Yenni Samri Juliati Nasution, Laylan Syafina	Analisis Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus PT. Pelabuhan Indonesia Cabang Belawan)	X1: Sistem Pengendalian Internal X2: Sistem Informasi Akuntansi Y: Penerimaan dan Pengeluaran Kas	Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal atas penerimaan dan pengeluaran kas masih belum maksimal diterapkan karena terdapat kelemahan pada aktivitas pengendalian dan penilaian risiko. Namun, sistem informasi akuntansi telah berperan baik sehingga dapat meningkatkan sistem pengendalian internal kas.
7.	2023	Mawar Maulana Nur, Ana Sopanah, Endah Puspitosarie	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem	X1: Pemahaman Akuntansi	Secara simultan, integrasi antara Sistem Pengendalian Intern (SPI),

			Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan	X2: Sistem Informasi Akuntansi X3: Sistem Pengendalian Intern Y: Kualitas Laporan Keuangan	Pemahaman Akuntansi, dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terbukti berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Namun, jika dibedah secara parsial, hasil pengujian menunjukkan dinamika yang berbeda. Hanya variabel Sistem Pengendalian Intern yang mampu memberikan dampak signifikan secara mandiri, sementara Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi didapati tidak memiliki pengaruh statistik yang nyata terhadap kualitas pelaporan keuangan
8.	2024	Gisfina Nurazizah, Rini Wijayanti	Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada	X1: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi X2: Tata Kelola Perusahaan Y: Kualitas Laporan Keuangan	Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan penerapan tata kelola perusahaan tidak

			Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI periode 2019-2023		berpengaruh signifikan. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 8,46%.
9.	2023	Yusuf Faisal, Indriyani, Titin Mayang, & Adam Muhamad	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	X1: Kompetensi Sumber Daya Manusia X2: Sistem Informasi Akuntansi Y: Kualitas Laporan Keuangan	Penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan SIA berpengaruh positif dan signifikan.
10.	2025	Niken Wulan Ashari, Maya Widyana Dewi, & Sri Laksmi Pardanawati	Analisis Kualitas Pelaporan Keuangan Ditinjau Dari Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia	X1: Sistem Informasi Akuntansi X2: Sistem Pengendalian Internal X3: Kompetensi SDM Y: Kualitas Laporan Keuangan	Temuan penelitian mengindikasikan bahwa kualitas laporan keuangan dapat ditingkatkan melalui penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal yang efektif.
11.	2025	Carnel Maulia Anderista Putri, Tina Kartini, Elan Eriswanto	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi SDM terhadap	X1: Pemahaman Akuntansi X2: Sistem Pengendalian Internal	Berdasarkan hasil penelitian, kualitas laporan keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pemahaman akuntansi, sistem pengendalian

			Kualitas Laporan Keuangan Koperasi TNI di Wilayah Sukabumi	X3: Kompetensi SDM Y: Kualitas Laporan Keuangan	internal, serta kompetensi sumber daya manusia. Pengaruh tersebut terbukti baik ketika masing-masing variabel diuji secara terpisah maupun secara bersamaan.
12.	2025	Ayu Pramitha, Rafika Sari, & M. Nurkholis	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	X1: Sistem Informasi Akuntansi X2: Pengendalian Internal Y: Kualitas Laporan Keuangan	Secara parsial maupun simultan, Sistem Informasi Akuntansi yang diukur berbasis runtutan siklus proses dan kepatuhan prosedur berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Sumber : Penelitian Terdahulu diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 2.1, penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang hampir seluruhnya menggunakan kombinasi variabel serupa dalam menguji faktor-faktor internal organisasi yang memengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Sejumlah studi menunjukkan bahwa penataan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan pengkondisian kompetensi pengelola memiliki kontribusi penting, sebagaimana dikemukakan dalam riset Setiawati & Hariyono, (2025) pada PT Semen Indonesia Logistik. Selain itu, persamaan konseptual lainnya juga sejalan dengan penelitian Kamandita & Suwandi, (2025) serta Aziyah & Yanto, (2022) yang sama-sama menempatkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai variabel krusial

dalam menguji karakteristik kualitatif laporan keuangan, termasuk keterlibatan kompetensi SDM sebagai variabel moderasi model interaksi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penentuan fokus objek lembaga serta ruang lingkup konteks wilayahnya. Ketika penelitian-penelitian terdahulu menguji variabel tersebut pada objek yang bervariasi seperti kinerja koperasi umum di Kecamatan Payangan oleh Putri & Endiana, (2020), Koperasi Mitra Madani Sejahtera oleh Faisal et al., (2023), ataupun Koperasi TNI di lingkungan militer wilayah Sukabumi oleh Maulia et al., (2025), penelitian ini memfokuskan kajiannya secara spesifik pada entitas ekonomi kerakyatan berbentuk Koperasi Simpan Pinjam (KSP) sektor umum. Selain itu, penelitian ini memfokuskan lokasinya pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Malang dengan area perwakilan sampel di Kecamatan Lowokwaru, sehingga memberikan konteks empiris dan karakteristik operasional perkotaan yang berbeda dibandingkan dengan lokasi-lokasi penelitian sebelumnya.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Atribusi

Teori atribusi yang dikemukakan oleh Heider, (1958) menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kemampuan, pengetahuan, dan sikap individu, sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan kondisi lingkungan dan sistem yang mendukung aktivitas individu. Dalam konteks organisasi, khususnya koperasi simpan pinjam, perilaku pengurus dan pegawai dalam

menyusun laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut. Pemahaman terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA), komitmen manajemen, serta penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan faktor yang memengaruhi bagaimana individu menjalankan tugasnya dalam proses pelaporan keuangan. Individu yang memiliki pemahaman yang baik terhadap sistem, komitmen yang tinggi, serta didukung oleh pengendalian internal yang memadai cenderung menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan andal. Sebaliknya, keterbatasan dalam pemahaman, rendahnya komitmen, serta lemahnya pengendalian dapat menyebabkan kesalahan dalam penyajian informasi keuangan.

Teori Atribusi bertindak sebagai pijakan teoretis utama untuk memotret bagaimana interaksi antara kapasitas personal dan ekosistem organisasi memengaruhi mutu pelaporan keuangan koperasi. Dalam perspektif teori perilaku ini, Kompetensi Sumber Daya Manusia (Z) diposisikan sebagai faktor disposisional internal yang mengendalikan akurasi penyajian data akuntansi harian. Ketika pimpinan dan staf memiliki kecakapan yang mumpuni, implementasi perangkat sistem informasi, komitmen manajerial, serta instrumen kontrol internal akan teraktualisasi secara maksimal. Sinergi antara faktor perilaku internal dan sistem pengawasan eksternal inilah yang menjadi jangkar utama dalam mendongkrak kualitas laporan keuangan yang andal dan terpercaya.

2.2.2 Teori Resource Based View

Resource-Based View (RBV) yang digagas oleh Barney, (1991) mempostulatkan bahwa keunggulan kompetitif dan optimalisasi kinerja organisasi ditentukan oleh kepemilikan serta kapabilitas entitas dalam mengelola sumber daya internalnya secara efektif dan efisien. Kerangka kerja ini mengklasifikasikan sumber daya ke dalam aset berwujud maupun tidak berwujud, yang mencakup modal manusia, infrastruktur sistem, dan prosedur operasional. Dalam lanskap akuntansi, instrumen seperti Sistem Informasi Akuntansi (X1), Komitmen Manajemen (X2), dan Sistem Pengendalian Internal (X3) bertindak sebagai aset strategis yang memenuhi kualifikasi VRIO (Valuable, Rare, Inimitable, Organized). Ketika koperasi simpan pinjam mampu mengintegrasikan ketiga pilar sumber daya internal tersebut secara simultan, entitas tidak hanya mencapai efisiensi tata kelola, melainkan juga mampu mengeskalasi kinerja pelaporan melalui penyajian laporan keuangan yang andal, akurat, dan bermutu tinggi.

Teori Resource Based View (RBV) menegaskan bahwa kapabilitas internal berupa aset manusia merupakan instrumen strategis bagi organisasi dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan mengeskalasi kinerja. Kepemilikan kompetensi yang mencakup dimensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional memungkinkan personel untuk mengoptimalkan operasionalisasi sistem serta menegakkan prosedur pengendalian secara efektif. Sudut pandang teori ini membuktikan bahwa

keberhasilan implementasi kebijakan tidak semata-mata bertumpu pada kecanggihan teknologi atau rigiditas prosedur, melainkan pada kualitas modal manusia (human capital) yang mengelolanya. Atas dasar pemikiran tersebut, Pembuktian terhadap efek kontingensi dalam studi ini mengandalkan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai variabel moderasi yang mengintervensi jalur hubungan antarvariabel eksogen dan endogen. Desain regresi interaksi ini mengasumsikan bahwa dampak positif dari keandalan sistem akuntansi, loyalitas manajerial, serta ketatnya pengawasan internal bersifat tidak absolut, melainkan bervariasi tergantung pada kapasitas individu yang mengoperasikannya. Oleh karena itu, pengujian MRA ini difokuskan untuk membongkar apakah kecakapan dan pemahaman regulasi oleh pegawai koperasi bertindak sebagai katalis yang memperkuat koefisien regresi, atau justru menjadi faktor penghambat yang memperlemah kualitas output laporan keuangan yang dihasilkan.

2.2.3 Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi Simpan Pinjam merupakan jenis organisasi nonbank yang menghimpun dana dari anggota sebagai simpanan dan kemudian memberikan pinjaman kepada anggota. Tujuan utama koperasi adalah menyediakan layanan keuangan berbasis keanggotaan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggota dan mendukung aktivitas ekonomi masyarakat.

Akuntabilitas pelaporan keuangan merupakan parameter krusial

dalam mengukur kredibilitas Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di mata para anggotanya. Mengingat eksistensi koperasi tegak di atas fundamen kepercayaan kolektif, penyusunan laporan keuangan yang berkualitas bertindak sebagai mekanisme formal bagi pengurus untuk mempertanggungjawabkan amanah pengelolaan modal internal. Konstruksi akurasi output finansial pada objek amatan ini tidak lahir secara terisolasi, melainkan dipengaruhi secara multiplikatif oleh sinergi tiga komponen utama. Komponen tersebut mencakup efektivitas adopsi teknologi sistem informasi akuntansi, integritas serta komitmen manajerial dari pihak pengelola, hingga kualifikasi riil modal manusia (human capital) yang mengeksekusi siklus pembukuan harian di lapangan.

2.2.4 Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan mencerminkan kemampuan suatu entitas dalam menyajikan informasi yang akurat dan akuntabel mengenai kondisi serta hasil aktivitas ekonominya. Instrumen ini tidak sekadar menjadi produk akhir dari pencatatan transaksi, melainkan berfungsi sebagai sarana bagi pihak berkepentingan untuk memperoleh pemahaman finansial yang utuh. Sejalan dengan hal tersebut Lestari & Dewi, (2020), menyatakan bahwa mutu pelaporan ini berkaitan erat dengan ketepatan penyajian data serta kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku, sehingga informasi yang dihasilkan layak menjadi dasar pengambilan keputusan ekonomi. Ditambahkan oleh, Nurazizah & Wijayanti, (2024) menyatakan

bahwa kualitas laporan keuangan mencerminkan sejauh mana informasi yang disajikan dapat menggambarkan kondisi keuangan organisasi secara akurat dan dapat dipahami oleh pengguna laporan.

Ketersediaan informasi yang bermanfaat bagi manajemen, anggota koperasi, dan pihak eksternal merupakan esensi utama dari laporan keuangan yang berkualitas. Mutu dari pelaporan ini sejatinya merekam seluruh rangkaian pencatatan dan simplifikasi transaksi keuangan organisasi secara periodik. Untuk menghasilkan laporan yang mampu menyajikan posisi keuangan dan arus kas secara terstruktur serta mudah dipahami, diperlukan sinergi antara presisi pembukuan, keandalan sistem akuntansi, dan kapasitas SDM yang mumpuni. Melalui integrasi faktor-faktor tersebut, pelaporan keuangan tidak hanya gugur kewajiban secara teknis, tetapi juga memiliki kredibilitas yang tinggi sebagai dasar pengambilan keputusan.

2.2.5 Sistem Informasi Akuntansi

Penyediaan data keuangan yang relevan, tepat waktu, dan akurat untuk kebutuhan manajerial merupakan fungsi utama dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Melalui pemanfaatan teknologi ini, organisasi dapat mengonsolidasikan seluruh rangkaian pengumpulan hingga pelaporan transaksi secara sistematis. Kamandita & Suwandi, (2025), menyatakan bahwa keberadaan sistem ini menjadi pilar penting dalam meminimalkan kesalahan pengolahan data demi mewujudkan laporan keuangan yang sehat. Selain itu, seperti yang dinyatakan oleh Faisal et al., (2023), efektivitas SIA

sangat erat kaitannya dengan kapasitas entitas dalam mengelola data keuangan secara andal, sehingga output yang dihasilkan memiliki kredibilitas tinggi sebagai dasar kebijakan manajerial (Maulana & Permatasari, 2024).

Rangkaian siklus dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mencakup tata kelola data keuangan yang terstruktur, dimulai dari tahap pembukuan transaksi, pemrosesan, penyimpanan data, hingga pemakaian akhir dalam bentuk laporan keuangan. Optimalisasi sistem ini tidak hanya memangkas birokrasi operasional dan menekan risiko salah saji, tetapi juga menjamin bahwa output yang dihasilkan memenuhi asas akurasi dan kepatuhan regulasi. Pada sisi lain, kegagalan dalam mengelola instrumen teknologi ini berisiko melahirkan pelaporan yang cacat informasi atau tidak tepercaya. Realitas tersebut menegaskan bahwa keandalan SIA memegang peran krusial sebagai fondasi dalam mewujudkan kualitas laporan keuangan yang sehat.

2.2.6 Komitmen Manajemen

Komitmen manajemen didefinisikan sebagai tingkat kesungguhan dan tanggung jawab yang ditunjukkan oleh seorang pengurus atau pemimpin dalam menjalankan tugas dan mencapai tujuan organisasi. Komitmen ini mencerminkan sejauh mana manajemen memiliki keterlibatan dan kepedulian terhadap keberlangsungan organisasi, termasuk dalam memastikan bahwa laporan keuangan disusun secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Menurut Aziyah &

Yanto, (2022), komitmen organisasi menunjukkan seberapa dekat seseorang dengan organisasi dan ingin membantu mencapainya.

Komitmen manajemen juga menunjukkan bagaimana pemimpin membantu proses penyusunan laporan keuangan melalui kebijakan, pengawasan, dan penyediaan fasilitas yang tepat. Semua proses pengelolaan keuangan cenderung dilakukan dengan benar, konsisten, dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik oleh manajemen yang memiliki komitmen tinggi. Sebaliknya, manajemen yang kurang komitmen dapat menyebabkan pengawasan yang buruk, ketidakkonsistenan kebijakan, serta laporan keuangan yang buruk.

2.2.7 Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu manifesto prosedur yang dirancang dan diimplementasikan oleh entitas guna memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan selaras dengan kebijakan organisasi. Instrumen ini berfungsi sebagai benteng perlindungan aset, penjamin akurasi pelaporan keuangan, serta pengawal kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Melalui penegakan SPI yang kokoh, organisasi dapat meminimalkan celah risiko kekeliruan data, mendeteksi potensi tindakan kecurangan (fraud), maupun mencegah pelanggaran dalam aktivitas operasional harian. Menurut Aziyah & Yanto, (2022), sistem pengendalian internal adalah kumpulan tindakan yang dilakukan secara teratur untuk mengawasi dan mengontrol operasi bisnis sehingga perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik. Selain itu, menurut Kamandita

& Suwandi, (2025), sistem pengendalian internal sangat penting untuk mengurangi kesalahan dan mencegah kecurangan dalam proses pengelolaan keuangan.

Validitas data finansial dan pengetatan fungsi pemantauan dalam organisasi sangat bergantung pada kekuatan Sistem Pengendalian Internal (SPI). Instrumen ini memegang peran krusial dalam mengawal seluruh siklus pencatatan agar terhindar dari risiko salah saji. Ketika SPI diimplementasikan secara optimal, entitas tidak hanya mampu meminimalkan kekeliruan administratif, tetapi juga memastikan bahwa laporan keuangan yang dipublikasikan benar-benar menyajikan kondisi riil lapangan secara transparan dan akuntabel.

2.2.8 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia mencerminkan karakteristik mendasar yang melekat pada individu, meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang diaktualisasikan dalam pelaksanaan tugas secara optimal. Dalam lanskap akuntansi, kapabilitas personel memegang peranan krusial, khususnya dalam menakhodai siklus pengelolaan data finansial dan penyusunan pelaporan keuangan entitas. Penguasaan kompetensi yang spesifik di bidang ini menjadi determinan utama bagi organisasi untuk menghasilkan output pelaporan yang memiliki kredibilitas tinggi serta bebas dari risiko salah saji material. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Setiawati & Hariyono, (2025), kompetensi sumber daya manusia terkait langsung dengan kemampuan menyusun dan menyajikan

laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih baik berkualitas tinggi, meskipun dampak ini mungkin tidak selalu signifikan dalam situasi tertentu. Selain itu, Kamandita & Suwandi, (2025) menyatakan bahwa sumber daya manusia yang kompeten dapat membantu penerapan sistem informasi akuntansi secara optimal, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya.

Kompetensi sumber daya manusia juga menunjukkan sejauh mana seseorang dapat memahami standar akuntansi, mengelola data keuangan, serta memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pelaporan keuangan. Orang-orang yang memiliki kompetensi tinggi cenderung bekerja secara profesional, teliti, dan bertanggung jawab dalam mengelola informasi keuangan, sedangkan orang yang tidak memiliki kompetensi dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan, keterlambatan pelaporan, serta penurunan kuantitas yang mereka miliki.

2.2.9 Kajian Islam

Dalam perspektif Islam, pencatatan dan pelaporan keuangan adalah amanah yang harus dilakukan dengan jujur dan transparan. Hal ini dinyatakan dalam Surat Al-Baqarah [2]: 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ

صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذِكْمُ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah

pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

yang mengatakan bahwa setiap transaksi, baik kecil maupun besar, harus dicatat dengan jelas. Hasil ini menunjukkan betapa pentingnya sistem pencatatan dan pengendalian informasi keuangan, yang sejalan dengan gagasan sistem informasi akuntansi yang dibahas dalam penelitian ini. Selain itu, pentingnya komitmen manajemen tidak terpengaruh oleh keyakinan Islam tentang amanah seorang pemimpin. Selain itu, konsep sistem pengendalian internal dalam akuntansi memiliki kemiripan dengan konsep hisbah dalam Islam, yang merupakan mekanisme pengawasan yang digunakan untuk mencegah kecurangan. Menurut firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa [4]: 58

ه نِعِمَّا َحْكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ يُمْرُكُم أَنْ تَوَدُّوا الْأَمْنَتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا يَعِظُكُم بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”

tentang keharusan memberikan amanah kepada yang berhak, laporan keuangan Islam yang baik adalah hasil dari pelaksanaan amanah. Bahkan

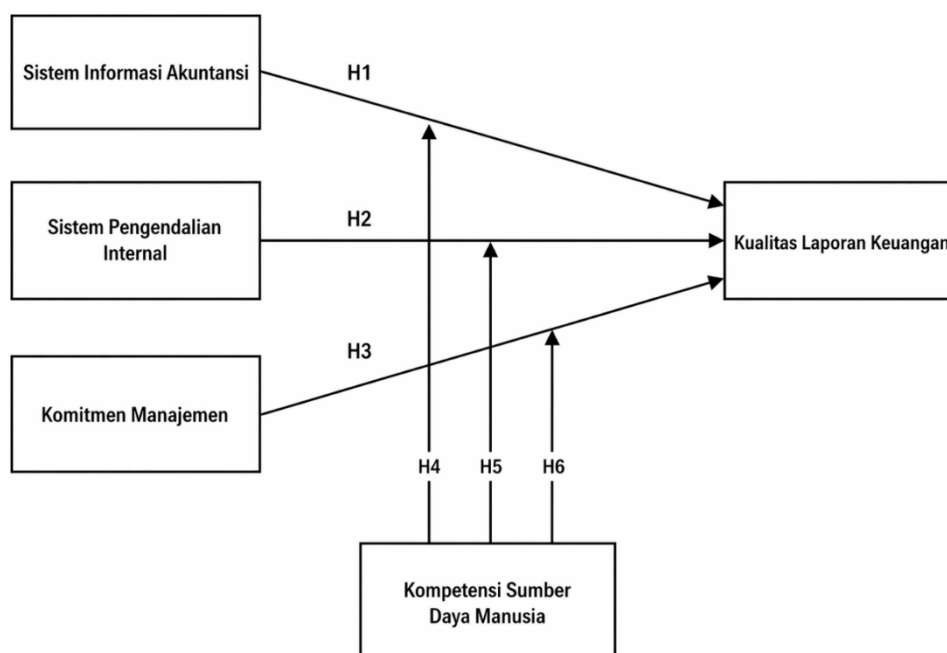
ketika transaksi perbankan menjadi semakin kompleks, Islam terus menekankan prinsip transparansi dan kejelasan (al-bayyinah) sehingga setiap informasi keuangan dapat dipertanggungjawabkan dan tidak menimbulkan perselisihan.

2.3 Kerangka Konseptual

Hipotesis akan dirumuskan berdasarkan hasil temuan dari penelitian terdahulu dan kerangka teoritis yang menjadi dasarnya yaitu :

Gambar 2. 1

Kerangka Konseptual



Sumber : Diolah Peneliti (2025)

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh *Sistem Informasi Akuntansi* terhadap *Kualitas Laporan*

Keuangan

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) bertindak sebagai infrastruktur organisasi yang menatausahakan transformasi data keuangan menjadi informasi bernilai guna bagi manajemen. Penguasaan teknis serta kecakapan pegawai dalam mengoperasikan platform ini menjadi faktor penentu kelancaran siklus akuntansi, mulai dari tahap penjurnalan transaksi, pemrosesan data, hingga artikulasi laporan keuangan sesuai standar regulasi. Optimalisasi implementasi SIA ini pada akhirnya akan bermuara pada lahirnya produk pelaporan finansial yang akurat, relevan, dan memiliki keandalan tinggi sebagai pijakan pengambilan keputusan strategis. Sejumlah penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Lestari & Dewi, (2020) menemukan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hasil serupa juga dikemukakan oleh Faisal et al., (2023) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, serta Nurazizah & Wijayanti, (2024) yang menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, hubungan ini perlu dievaluasi lagi. maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2.4.2 Pengaruh *Komitmen Manajemen* terhadap *Kualitas Laporan Keuangan*

Komitmen manajemen mencerminkan derajat integritas, tanggung jawab, dan keterlibatan aktif jajaran pimpinan dalam mengarahkan organisasi menuju pencapaian tujuannya. Tingginya komitmen terhadap tugas-tugas manajerial—khususnya dalam mengawal siklus pelaporan keuangan agar berjalan secara transparan, akuntabel, dan patuh pada regulasi—berkorelasi langsung dengan optimalisasi kinerja. Ketika manajemen menginternalisasi komitmen yang kokoh, fokus organisasi akan tertuju pada peningkatan kualitas informasi finansial. Alhasil, produk pelaporan yang disajikan memiliki tingkat keandalan yang tinggi serta kredibel bagi pengguna informasi. Studi Aziyah & Yanto, (2022) membuktikan bahwa komitmen yang kuat dari pimpinan efektif meningkatkan integritas proses pembukuan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang bermutu. Oleh karena itu, pengujian ulang dengan melibatkan variabel moderasi dinilai krusial untuk memperjelas arah hubungan antarvariabel tersebut. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini adalah:

H2: *Komitmen Manajemen* berpengaruh signifikan terhadap *Kualitas Laporan Keuangan*.

2.4.3 Pengaruh *Sistem Pengendalian Internal* terhadap *Kualitas Laporan Keuangan*

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan mekanisme

terstruktur yang diimplementasikan guna memastikan seluruh aktivitas organisasi berjalan selaras dengan regulasi, sekaligus menjamin penyusunan pelaporan keuangan yang akurat dan andal. Penegakan sistem kendali yang kokoh mampu memitigasi risiko salah saji administratif, mencegah tindakan kecurangan (fraud), serta memastikan setiap transaksi finansial terdokumentasi secara sistematis dan tepat waktu. Oleh sebab itu, efektivitas SPI bertindak sebagai elemen krusial dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Berbagai bukti empiris terdahulu juga mengonfirmasi bahwa akuntabilitas pelaporan instrumen keuangan pada berbagai sektor kelembagaan sangat bergantung pada optimalnya fungsi pengawasan internal tersebut. Penelitian Aziyah & Yanto, (2022) menemukan bahwa penerapan sistem pengendalian internal berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pelaporan keuangan. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini adalah:

H3: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

2.4.4 Moderasi Kompetensi Sumber Daya Manusia pada Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dengan Kualitas Laporan Keuangan

Kompetensi sumber daya manusia mencerminkan kemampuan individu yang meliputi pengetahuan, keterampilan, serta sikap dalam menjalankan tugas secara efektif. Kompetensi ini sangat penting untuk menerapkan sistem informasi akuntansi karena menentukan bagaimana sistem dapat digunakan secara optimal. Sumber daya manusia yang

memadai untuk mengoperasikan sistem akan sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal. Peningkatan laporan keuangan yang lebih baik dapat dicapai dengan pemahaman sistem informasi akuntansi dikombinasikan dengan kemampuan sumber daya manusia yang baik. Orang yang kompeten cenderung mampu menjalankan sistem dengan benar dan memahami bagaimana transaksi dicatat, sehingga mereka dapat mengurangi kesalahan dalam pengolahan data keuangan. Sebaliknya, rendahnya kompetensi dapat menyebabkan sistem digunakan secara tidak efektif, yang mengakibatkan laporan keuangan yang buruk. Penelitian oleh Kamandita & Suwandi, (2025) menunjukkan bahwa kemampuan sumber daya manusia dapat memperkuat hubungan antara sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini adalah:

H4: Kompetensi Sumber Daya Manusia memoderasi pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

2.4.5 Moderasi Kompetensi Sumber Daya Manusia pada Hubungan Komitmen Manajemen dengan Kualitas Laporan Keuangan

Kompetensi sumber daya manusia mencakup integrasi antara pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang mutlak diperlukan untuk menyelesaikan tanggung jawab pekerjaan secara efektif. Dalam ekosistem organisasi, kapabilitas ini memegang peran sentral dalam merealisasikan sasaran strategis, termasuk mengawal penyusunan pelaporan keuangan

yang bermutu. Sekalipun jajaran pimpinan memiliki komitmen yang kokoh, tanpa dukungan staf yang cakap, eksekusi program kerja di lapangan berpotensi menghadapi kendala operasional. Oleh sebab itu, pengaruh komitmen manajemen terhadap kualitas laporan keuangan diestimasikan akan semakin optimal apabila disokong oleh kapasitas SDM yang mumpuni. Personel yang kompeten mampu mentransformasikan visi dan komitmen manajerial tersebut menjadi tindakan nyata, berupa penyajian data finansial yang akurat, kredibel, dan patuh regulasi. Ini sejalan dengan penelitian Aziyah & Yanto, (2022) yang menekankan pentingnya kompetensi sumber daya manusia dalam mendukung kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini adalah:

H5: Kompetensi Sumber Daya Manusia memoderasi pengaruh Komitmen Manajemen terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

2.4.6 Moderasi Kompetensi Sumber Daya Manusia pada Hubungan Sistem Pengendalian Internal dengan Kualitas Laporan Keuangan

Kapasitas personel memegang peranan krusial dalam mengawal operasionalisasi sistem pengendalian internal agar berjalan secara optimal. Instrumen kendali yang dirancang sedemikian rupa tidak akan berfungsi efektif tanpa adanya dukungan dari individu yang mampu memahami serta mengimplementasikan prosedur baku organisasi. Oleh karena itu, aspek keahlian teknis staf menjadi determinan utama dalam menentukan keberhasilan penegakan kontrol tersebut. Dalam konteks pelaporan, pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan

diestimasiakan akan semakin kuat apabila didukung oleh ketersediaan SDM yang mumpuni. Personel dengan kualifikasi yang memadai mampu mengeksekusi fungsi pemantauan dan penilaian risiko secara tajam, sehingga meminimalkan celah salah saji serta menjamin akurasi informasi keuangan yang disajikan. Eksplorasi ulang mengenai peran Kompetensi SDM dalam model pelaporan keuangan didasarkan pada belum konvergenya hasil penelitian terdahulu. Di satu sisi, Kamandita dan Suwandi (2025) membuktikan bahwa kecakapan tenaga kerja merupakan determinan penting bagi peningkatan kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini adalah:

H6: Kompetensi Sumber Daya Manusia memoderasi pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif karena berfokus pada pengumpulan dan analisis data berbasis angka yang diproses menggunakan metode statistik untuk menghasilkan kesimpulan yang objektif serta tepercaya. Desain yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal, yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Secara spesifik, model penelitian ini mengukur kontribusi Sistem Informasi Akuntansi (X1), Komitmen Manajemen (X2), dan Sistem Pengendalian Internal (X3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y), dengan menempatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Z) sebagai variabel moderasi yang mengintervensi hubungan tersebut.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang berada di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Responden dalam penelitian ini adalah pengurus dan pegawai internal yang ikut serta secara langsung dalam proses pencatatan, pengolahan, serta penyusunan laporan keuangan. Pemilihan responden tersebut didasarkan pada peran mereka yang penting dalam pemahaman sistem informasi akuntansi, komitmen

manajemen, dan sistem pengendalian internal dalam kegiatan operasional Koperasi Simpan Pinjam.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Unit analisis dan populasi sasaran dalam penelitian ini mengarah pada entitas Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang aktif beroperasi di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Merujuk pada data resmi Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan (Diskopindag) Kota Malang, Kecamatan Lowokwaru memiliki populasi mentah kelembagaan keuangan mikro sebanyak 26 unit Koperasi Simpan Pinjam. Namun, berdasarkan verifikasi data keaktifan, jumlah populasi sasaran yang dipastikan berstatus aktif secara operasional di lapangan serta tertib adalah sebanyak 18 koperasi. Secara spesifik, responden dalam populasi ini adalah pengurus maupun personel keuangan (seperti kepala bagian keuangan, bendahara, dan staf akuntansi) yang terlibat langsung dalam penatausahaan laporan finansial koperasi. Pembatasan populasi sasaran ini krusial demi menjamin bahwa data yang dihimpun berasal dari aktor utama yang bertanggung jawab atas implementasi pemahaman sistem informasi akuntansi, komitmen manajemen, dan efektivitas pengendalian internal organisasi.

3.3.2 Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini menerapkan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel non-probabilitas yang bersandar pada pertimbangan atau kriteria inklusi spesifik pilihan

peneliti (Sugiyono, 2021). Kriteria inklusi sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Lembaga Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang berstatus aktif secara operasional di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.
2. Pengurus yang mengemban otoritas teknis atau terlibat langsung dalam pengoperasian sistem informasi akuntansi serta penegakan sistem pengendalian internal organisasi.
3. Lembaga koperasi dan responden yang menyatakan kesediaan penuh serta kooperatif untuk berpartisipasi mengisi kuesioner penelitian.

Berdasarkan kriteria penyaringan tersebut, dari total populasi sebanyak 18 koperasi, terdapat 9 Koperasi Simpan Pinjam yang memenuhi seluruh persyaratan tambahan dan bersedia berpartisipasi penuh dalam pengisian instrumen data riset. Dari 9 koperasi simpan pinjam yang terpilih sebagai sampel akhir tersebut, kuesioner disebarakan kepada seluruh jajaran pengurus, pengawas, dan staf bagian keuangan secara total (saturated/total sampling pada tingkat internal koperasi terpilih), sehingga diperoleh jumlah unit pengamatan sebanyak 60 responden individu yang datanya layak untuk dieksekusi ke tahap pengujian statistik.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini menerapkan metode purposive sampling sebagai teknik penjarangan data primer harian. Selaras dengan postulat Sugiyono, (2021), purposive sampling merupakan seni pemilihan unit analisis yang didasarkan pada target pertimbangan atau

kriteria spesifik tertentu demi kesesuaian tujuan riset. Melalui pendekatan non-probabilitas ini, penapisan subjek amatan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Lowokwaru diikat secara ketat ke dalam beberapa batasan inklusi. Kriteria-kriteria mutlak yang ditetapkan sebagai parameter kelayakan responden dalam studi ini diformulasikan sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Kriteria Responden

No.	Kriteria Responden	Alasan Pemilihan
1.	Pegawai atau pengurus Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang bekerja pada bagian akuntansi atau keuangan	Karena berperan langsung dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan sehingga memahami kualitas laporan keuangan yang dihasilkan
2.	Pegawai yang bertugas dalam bidang pengawasan atau pengendalian internal	Karena memiliki tanggung jawab terhadap keandalan informasi keuangan serta efektivitas sistem pengendalian internal
3.	Pegawai yang memiliki keterkaitan dengan sistem informasi akuntansi	Karena terlibat dalam penggunaan dan pengelolaan sistem informasi akuntansi dalam mendukung proses pelaporan keuangan
4.	Seluruh personel kunci di atas yang memiliki latar belakang fungsi manajerial pelaporan keuangan koperasi.	Karena setiap individu tersebut merepresentasikan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) serta Komitmen Manajemen yang menjadi faktor krusial dalam menentukan arah akuntabilitas pelaporan keuangan koperasi.

3.5 Data dan Jenis Data

3.5.1 Data Primer

Penghimpunan data primer dalam studi ini mengandalkan instrumen kuesioner yang didistribusikan secara langsung kepada jajaran pengurus dan karyawan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang aktif beroperasi di wilayah

Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Melalui metode survei lapangan ini, data dikumpulkan untuk mengukur dimensi empiris dari seluruh variabel amatan, yang meliputi pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (X1), Komitmen Manajemen (X2), Sistem Pengendalian Internal (X3), Kompetensi Sumber Daya Manusia (Z), serta Kualitas Laporan Keuangan (Y). Penentuan subjek penelitian bersandar pada kriteria penapisan yang ketat, di mana responden dipilih secara sengaja (purposive) berdasarkan intensitas keterlibatan langsung mereka dalam siklus penyusunan, pengolahan data, hingga finalisasi pelaporan keuangan organisasi. Pembatasan unit analisis ini diterapkan secara rigid guna menjamin bahwa informasi yang diperoleh merefleksikan realitas objektif dan akuntabilitas tata kelola di lapangan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan melalui metode survei dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada para pengurus dan staf Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur seluruh variabel penelitian, yang meliputi Sistem Informasi Akuntansi (X1), Komitmen Manajemen (X2), Sistem Pengendalian Internal (X3), Kualitas Laporan Keuangan (Y), serta Kompetensi Sumber Daya Manusia (Z) selaku variabel moderasi. Untuk mendapatkan penilaian persepsi responden yang terukur dan konsisten, setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian ini diukur menggunakan skala Likert 5 (lima) poin, dengan rentang pilihan

jawaban mulai dari skor 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS), 2 untuk Tidak Setuju (TS), 3 untuk Netral (N), 4 untuk Setuju (S), hingga skor 5 untuk Sangat Setuju (SS).

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan adalah salah satu hal penting yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik kinerja dan kondisi keuangan suatu entitas. Laporan keuangan yang baik bisa memberikan informasi yang benar, tepat, dan bisa dipercaya, sehingga bisa digunakan oleh berbagai pihak untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan. Informasi tersebut tidak hanya digunakan untuk melaporkan, tetapi juga sebagai acuan dalam mengevaluasi kegiatan operasional dan kondisi keuangan organisasi. Sebab itu, membuat laporan keuangan harus dilakukan dengan cara yang terorganisasi dan mengikuti aturan akuntansi yang berlaku agar informasinya bisa dipercaya.

Dalam ranah akuntansi, mutu pelaporan keuangan direpresentasikan oleh kapasitasnya dalam menyajikan informasi yang akurat, relevan, dan andal sebagai basis pengambilan keputusan ekonomi bagi para pemangku kepentingan. Selaras dengan pandangan tersebut, Setiawati & Hariyono, (2025) menegaskan bahwa kualitas informasi finansial tercermin dari kegunaannya bagi para pengguna, yang diukur melalui derajat keandalan serta transparansi data yang dipublikasikan. Studi mereka turut membuktikan bahwa integrasi instrumen seperti sistem informasi

akuntansi, kapabilitas sumber daya manusia, dan efektivitas pengendalian internal bertindak sebagai determinan utama yang menggaransi tingkat presisi serta kredibilitas output pelaporan keuangan tersebut.

Berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, terdapat beberapa karakteristik kualitatif yang menjadi indikator kualitas laporan keuangan, yaitu sebagai berikut:

1. Relevan, yaitu informasi yang disajikan memiliki nilai guna dalam memengaruhi keputusan pengguna serta memiliki nilai prediktif dan umpan balik dalam mengevaluasi kondisi keuangan.
2. Andal, berarti informasi yang diberikan bebas dari kesalahan yang penting, disusun dengan jujur, dan bisa dipercaya sebagai dasar dalam membuat keputusan ekonomi.
3. Dapat dibandingkan, Informasi keuangan bisa dibandingkan di antara periode yang berbeda atau antar entitas, sehingga membantu pengguna mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan secara lebih objektif.
4. Dapat dipahami, Kemampuan menyajikan informasi finansial secara terstruktur, transparan, dan mudah dipahami oleh pengguna (users) yang memiliki pemahaman dasar tentang aktivitas ekonomi serta akuntansi keuangan.

Kredibilitas keputusan ekonomi yang dirumuskan oleh para pengguna informasi sangat bergantung pada sejauh mana laporan keuangan

mampu mengonfirmasi seluruh syarat karakteristik kualitatif akuntansi. Semakin konsisten pemenuhan kriteria tersebut dalam proses pembukuan, maka semakin tinggi pula derajat keandalan laporan keuangan yang dipublikasikan entitas. Konvergensi faktor-faktor kualitatif ini tidak hanya meningkatkan transparansi, tetapi juga mengeliminasi bias informasi. Alhasil, para pemangku kepentingan dapat mengesekusi kebijakan strategis secara presisi, objektif, dan memiliki landasan teoretis yang kokoh.

3.7.2 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berfungsi menghimpun, mendokumentasikan, menyelaraskan, dan menyajikan data finansial guna mendukung efektivitas pengambilan keputusan. Infrastruktur proses ini memegang peran krusial dalam operasional entitas, khususnya dalam memproduksi laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Konseptualisasi ini sejalan dengan pandangan Kamandita & Suwandi, (2025), yang mendefinisikan SIA sebagai integrasi antara komponen manusia dan instrumen teknologi yang dirancang untuk mentransformasikan data mentah menjadi informasi bernilai guna. Lebih lanjut, urgensi penerapan platform ini berkaitan erat dengan mutu pelaporan keuangan; kemampuannya dalam memproses data secara akseleratif, presisi, dan terstruktur otomatis meningkatkan kredibilitas output finansial. Kendati demikian, Kamandita & Suwandi (2025), urut menggarisbawahi bahwa efisiensi sistem ini sangat determinan pada kapabilitas penggunanya. Premis tersebut memperkuat temuan empiris Lestari & Dewi, (2020) yang

menegaskan bahwa keandalan sistem informasi finansial berpengaruh nyata terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Dalam pengukuran sistem informasi akuntansi, indikator yang digunakan mencerminkan sejauh mana sistem tersebut mampu mendukung aktivitas organisasi secara optimal. Dengan demikian, indikator sistem informasi akuntansi secara umum mencakup : 1) Pemahaman Input Data: Tingkat kapasitas dan kecakapan personel dalam memeriksa keabsahan dokumen sumber serta memasukkan data transaksi keuangan harian ke dalam sistem secara presisi. 2) Pemahaman Proses Pengolahan: Tingkat penguasaan pengoperasian personel dalam mengawal urutan konversi data transaksi menjadi ringkasan catatan jurnal dan pembukuan buku besar. 3) Pemahaman Penyimpanan Data: Kapasitas personel dalam mengelola, mengamankan, dan memastikan database riwayat transaksi kas terstruktur dengan baik dan minim risiko error teknis. 4) Pemahaman Output Laporan: Kemampuan personel dalam menyajikan, membaca, dan mendistribusikan laporan keuangan akhir yang dihasilkan oleh sistem secara informatif. 5) Pemahaman Instruksi dan Prosedur: Tingkat kepatuhan dan penguasaan personel terhadap petunjuk teknis pelaksanaan serta standardisasi regulasi operasional akuntansi yang ditetapkan organisasi.

Indikator-indikator tersebut digunakan untuk menilai sejauh mana pemahaman personel atas runtutan proses akuntansi mampu mendukung efisiensi organisasi dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, sehingga semakin baik pemahaman runtutan sistem informasi akuntansi

yang berjalan, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan koperasi yang dihasilkan (Pramitha et al., 2024).

3.7.3 Komitmen Manajemen

Komitmen manajemen didefinisikan sebagai tingkat kesungguhan dan keterikatan seseorang dalam organisasi untuk berpartisipasi dan mendukung pencapaian tujuan organisasi. Manajemen bertanggung jawab untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan akuntabel, seperti yang ditunjukkan oleh komitmen ini. Menurut Aziyah & Yanto (2022), Komitmen sebuah organisasi menunjukkan seberapa dalam seseorang terlibat dengan organisasi tersebut dan berharap terus memberikan kontribusi untuk mencapai tujuan organisasi. Atas dasar kesadaran tersebut, internalisasi komitmen yang kuat diyakini mampu mengeskalasi kinerja organisasi, termasuk dalam menyajikan pelaporan keuangan yang bermutu. Keterkaitan positif antara komitmen manajerial dan kualitas laporan keuangan berakar pada manifestasi tanggung jawab serta integritas pimpinan dalam mengawal tata kelola keuangan entitas. Jajaran manajemen yang memiliki loyalitas tinggi cenderung mengalokasikan kapabilitas terbaiknya demi menjamin bahwa data finansial yang disajikan memenuhi pilar akurasi, serta dieksekusi secara presisi selaras dengan regulasi baku yang berlaku. Premis ini sejalan dengan sejumlah literatur terdahulu yang mengonfirmasi kontribusi signifikan komitmen terhadap mutu pelaporan. Kendati demikian, adanya temuan empiris lain yang menunjukkan hasil tidak signifikan mengisyaratkan adanya ketidakpastian hubungan

(inconsistent findings), yang membuka peluang masuknya faktor kontingensi lain seperti kapasitas sumber daya manusia dan efektivitas sistem pengendalian internal.

Dalam pengukurannya, indikator komitmen manajemen mengacu pada penelitian Aziyah & Yanto (2022) yang meliputi (1) komitmen afektif, (2) komitmen berkelanjutan, dan (3) komitmen normatif. Ketiga indikator tersebut menjelaskan bahwa komitmen afektif berkaitan dengan keterikatan emosional individu terhadap organisasi, komitmen berkelanjutan berkaitan dengan pertimbangan biaya dan manfaat apabila meninggalkan organisasi, serta komitmen normatif mencerminkan rasa kewajiban untuk tetap bertahan dalam organisasi.

3.7.4 Sistem Pengendalian Internal

Struktur Sistem Pengendalian Internal (SPI) mengonstruksikan sebuah mekanisme tata kelola terintegrasi yang dijalankan secara konsisten oleh jajaran manajemen beserta seluruh personel entitas. Implementasi instrumen kontrol ini bertujuan untuk mengamankan keyakinan memadai (reasonable assurance) dalam merealisasikan sasaran strategis organisasi. Dalam ranah operasional koperasi, fungsi substantif dari sistem pengawasan ini mencakup pengawalan terhadap efisiensi dan efektivitas aktivitas harian, penjaminan atas keandalan penyajian pelaporan keuangan, perlindungan menyeluruh terhadap aset kelembagaan, serta penegakan kepatuhan rigid terhadap koridor regulasi yang berlaku. Kerangka kerja ini mencakup struktur, prosedur, dan metodologi yang saling bertautan guna mengawal

seluruh aktivitas organisasi agar tetap selaras dengan kebijakan strategis yang ditetapkan. Selaras dengan premis tersebut, Aziyah & Yanto, (2022), memaknai pengendalian internal sebagai rangkaian tindakan berkesinambungan yang menjamin tata kelola keuangan berjalan secara akuntabel demi menghasilkan output laporan yang bermutu tinggi. Pandangan ini diperkuat oleh Kamandita & Suwandi (2025), yang menegaskan bahwa struktur kontrol internal bertindak sebagai mekanisme preventif untuk mengamankan kekayaan organisasi, memverifikasi akurasi data akuntansi, mengeskalasi efisiensi kerja, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap garis kebijakan manajemen. Melalui penerapan pengawasan yang sistematis, sistem ini efektif memitigasi risiko kekeliruan administratif serta mendeteksi potensi kecurangan (fraud) dalam siklus pelaporan keuangan.

Sistem Pengendalian Internal (SPI) memegang peranan krusial dalam mengeskalasi mutu pelaporan keuangan melalui fungsi preventif dan detektif terhadap risiko salah saji, sehingga menjamin setiap transaksi terdokumentasi secara presisi. Berbagai literatur empiris mengonfirmasi bahwa penegakan struktur kendali internal merupakan fondasi utama dalam menjaga transparansi serta akuntabilitas organisasi. Kendati demikian, tingkat keberhasilan instrumen ini sangat determinan pada komitmen dan konsistensi implementasinya di tataran operasional. Merujuk pada kerangka kerja COSO, efektivitas penegakan kontrol internal diukur melalui lima dimensi utama, yang meliputi: (1) lingkungan pengendalian, (2) penilaian

risiko, (3) aktivitas pengendalian, (4) informasi dan komunikasi, serta (5) pemantauan pengendalian. Aktualisasi kelima komponen tersebut menjadi basis evaluasi dalam menilai sejauh mana SPI mampu mengawal penyusunan laporan keuangan yang andal, akurat, dan patuh regulasi. (Kamandita & Suwandi, 2025; Aziyah & Yanto, 2022)

3.7.5 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia merepresentasikan kapabilitas personal dalam mengesekusi tugas dan tanggung jawab secara optimal, yang disokong oleh integrasi dimensi pengetahuan, keterampilan, serta sikap kerja. Kapasitas ini bertindak sebagai pilar krusial bagi pencapaian sasaran strategis entitas, khususnya dalam memproduksi pelaporan keuangan yang bermutu. Laras dengan premis tersebut, Faisal et al., (2023) menyatakan bahwa kualifikasi tenaga kerja berkorelasi linier dengan kapasitas penyusunan dan penyajian laporan finansial. Asumsinya, semakin tinggi kompetensi individu, maka semakin optimal kualitas laporan keuangan yang diproduksi. Kendati demikian, pada beberapa ekosistem organisasi, pengaruh langsung ini tidak selalu termanifestasi secara absolut. Faktanya, keahlian pegawai memiliki determinasi kuat terhadap mutu pelaporan karena berkaitan erat dengan literasi teknologi informasi, efektivitas pengelolaan basis data keuangan, serta kedalaman pemahaman atas standar akuntansi yang berlaku. Hal ini sejalan dengan penelitian Kamandita & Suwandi, (2025) yang membuktikan bahwa ketersediaan modal manusia (human capital) yang mumpuni mampu mengawal operasionalisasi sistem

informasi akuntansi secara efektif, yang pada gilirannya bertindak sebagai variabel kontingensi yang memperkuat sinergi sistemik organisasi dalam menaikkan kualitas pelaporan keuangan.

Dengan demikian, indikator kompetensi sumber daya manusia secara umum mencakup (1) pengetahuan, (2) keterampilan, dan (3) sikap yang dimiliki individu dalam melaksanakan tugasnya, sebagaimana dijelaskan oleh Faisal et al., (2023), dan Kamandita & Suwandi, (2025). Indikator-indikator tersebut digunakan untuk menilai sejauh mana sumber daya manusia mampu menjalankan fungsi akuntansi secara efektif sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Tabel 3. 2
Tabel Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Tingkat kemampuan pegawai Koperasi Simpan Pinjam dalam memahami dan mengoperasikan sistem informasi akuntansi dalam proses pencatatan hingga pelaporan keuangan (Pramitha et al., 2024)	1. Pemahaman input data 2. Pemahaman proses pengolahan 3. Pemahaman penyimpanan data 4. Pemahaman output laporan 5. Pemahaman Instruksi & Prosedur	Ordinal
Komitmen Manajemen (X2)	Tingkat kesungguhan dan tanggung jawab manajemen dalam mendukung penyusunan laporan keuangan yang	1. Komitmen afektif 2. Komitmen berkelanjutan 3. Komitmen normatif	Ordinal

	transparan dan akuntabel (Aziyah & Yanto, 2022)		
Sistem Pengendalian Internal (X3)	Proses pengendalian yang diterapkan untuk memastikan keandalan laporan keuangan serta kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh organisasi. (Aziyah & Yanto, 2022; Kamandita & Suwandi, 2025)	1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian risiko 3. Kegiatan pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan	Ordinal
Kompetensi Sumber Daya Manusia (Z)	Kemampuan individu yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam melaksanakan tugas-tugas akuntansi secara efektif dan bertanggung jawab. (Faisal et al., 2023; Kamandita & Suwandi, 2025)	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap	Ordinal
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Tingkat sejauh mana laporan keuangan memenuhi karakteristik kualitatif yaitu relevan, andal, dapat dipahami, dapat dibandingkan, dan tepat waktu (Setiawati & Hariyono, 2025)	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dipahami 4. Dapat dibandingkan	Ordinal

3.8 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan bantuan software IBM SPSS Statistics. Tujuan analisis adalah untuk menguji hipotesis tentang pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (X1), Komitmen Manajemen (X2), dan Sistem Pengendalian

Internal (X3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) serta peran Kompetensi sumber daya manusia (Z) sebagai variabel moderasi. Penggunaan software SPSS dipilih karena beberapa alasan praktis. Pertama, program ini dinilai sangat stabil untuk menguji validitas kuesioner lewat Pearson Correlation dan reliabilitasnya melalui Cronbach's Alpha, serta memastikan model regresi bebas dari masalah asumsi klasik. Kedua, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 responden, ukuran yang dinilai sangat pas dan memenuhi syarat kecukupan data untuk diolah menggunakan alat analisis regresi linear di SPSS. Terakhir, SPSS mempermudah perhitungan interaksi perkalian variabel untuk metode Moderated Regression Analysis (MRA), sehingga peneliti bisa melihat secara jelas apakah Kompetensi SDM (Z) terbukti memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen terhadap kualitas laporan keuangan di lapangan.

3.8.1 Uji Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan perlu diuji untuk memastikan kemampuannya dalam mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan konsisten. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang berisi sejumlah pernyataan untuk mengumpulkan data dari responden. Sebelum dilakukan analisis data lebih lanjut, instrumen tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah setiap pernyataan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Instrumen yang baik harus memiliki tingkat validitas yang tinggi, yang menunjukkan bahwa instrumen mampu mengukur aspek yang seharusnya diukur, serta reliabilitas yang

tinggi, yang menunjukkan kemampuan instrumen dalam menghasilkan data yang konsisten pada kondisi yang sama.

1. Uji Validitas

Pemenuhan syarat kelayakan instrumen pengumpulan data ditentukan oleh hasil pengujian validitas butir pernyataan kuesioner. Melalui pendekatan korelasi skor butir dengan skor total (Corrected Item-Total Correlation), setiap indikator dievaluasi tingkat ketepatannya dalam mengukur variabel penelitian. Parameter yang digunakan untuk menetapkan validitas instrumen adalah kepemilikan nilai r hitung yang lebih besar daripada nilai r table pada tingkat kekeliruan 5 persen, atau diperolehnya angka signifikansi yang kurang dari 0,05. Ketika butir pernyataan memenuhi kriteria statistik tersebut, instrumen dinilai memiliki ketepatan tinggi dan siap digunakan untuk menjaring data primer di lapangan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai untuk mengukur seberapa konsisten suatu alat dalam menghasilkan data. Instrumen yang reliabel menunjukkan bahwa, dalam kondisi yang sama, hasil pengukurannya akan konsisten. Dalam penelitian ini, metode Cronbach's Alpha digunakan untuk menguji reliabilitas variabel. Nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,70 dianggap reliabel, tetapi nilai kurang dari 0,60 masih dapat diterima dalam penelitian eksploratif. Oleh karena itu, instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut

apabila nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel lebih besar dari batas yang ditentukan.

3.8.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum terhadap data yang didapat dalam penelitian. Analisis ini memberikan informasi tentang berapa banyak data, angka terkecil, angka terbesar, mean, serta besarannya standar deviasi untuk setiap variabel yang diteliti. Dengan menggunakan statistik deskriptif, peneliti bisa memahami ciri-ciri responden, bagaimana jawaban dari kuesioner tersebar, serta tingkat perbedaan data yang digunakan. Oleh karena itu, tahap ini sangat penting sebagai dasar dalam melakukan analisis data lebih lanjut. (Sugiyono, 2021)

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar bisa memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi syarat BLUE, yaitu penduga yang terbaik, tidak bias, dan memiliki varians terkecil. Model yang memenuhi asumsi tersebut akan menghasilkan estimasi parameter yang lebih akurat, efisien, dan tidak mempunyai bias, sehingga cocok digunakan dalam analisis penelitian. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas diterapkan untuk memastikan bahwa komponen residual yang dihasilkan dari model regresi bergerak mengikuti pola distribusi normal. Syarat kelayakan model regresi yang kredibel menuntut nilai residual tersebut berdistribusi normal, bukan pada data variabel

mentahnya. Dalam penelitian ini, konfirmasi atas terpenuhinya asumsi tersebut diuji melalui pendekatan statistik non-parametrik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test yang dikombinasikan dengan analisis visual terhadap grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual. Residual dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Asymp. Sig) pada uji Kolmogorov-Smirnov berada di atas ambang batas 0,05, serta sebaran titik-titik pada grafik P-Plot terbukti merapat dan mengikuti arah garis diagonal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas diterapkan guna mendeteksi ada atau tidaknya korelasi linier yang kuat antarvariabel independen dalam satu model regresi. Model regresi yang ideal menuntut tidak adanya gejala hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel bebas tersebut demi menghindari bias estimasi. Dalam pengujian berbasis SPSS, gejala multikolinieritas dapat diidentifikasi secara akurat melalui matriks Coefficients dengan mengamati nilai Variance Inflation Factor (VIF) serta Tolerance. Model regresi dinyatakan terbebas dari masalah multikolinieritas apabila nilai VIF yang dihasilkan terbukti berada di bawah ambang batas 10,00 dan nilai Tolerance berada di atas angka 0,10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diterapkan guna menguji apakah varians dari residual dalam model regresi memiliki sifat homoskedastisitas (konstan)

atau tidak. Persyaratan model estimasi yang kredibel menuntut tidak adanya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Dalam pengujian berbasis SPSS, pemenuhan asumsi ini dievaluasi melalui pendekatan parametrik Uji Glejser yang divalidasi dengan analisis visual pada grafik Scatterplot. Berdasarkan kriteria statistik Uji Glejser, model dinyatakan lolos asumsi klasik apabila nilai signifikansi variabel independen terhadap nilai absolut residual (Abs_Res) terbukti berada di atas ambang batas 0,05. Hasil ini idealnya linier dengan output grafik scatterplot yang memperlihatkan pola sebaran titik-titik residual secara acak serta menyebar secara merata di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, tanpa membentuk pola geometris tertentu.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan apabila data berbentuk time series atau panel, untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar residual. Uji ini dapat menggunakan uji Durbin-Watson (DW), dengan kriteria bahwa nilai DW mendekati 2 menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

3.8.4 Moderated Regression Analysis (MRA)

Pembuktian terhadap hipotesis kontingensi dalam studi ini dieksekusi melalui teknik Moderated Regression Analysis (MRA). Desain analisis ini merujuk pada postulat Baron & Kenny, (1986) yang menyatakan bahwa eksistensi variabel ketiga (moderator) mampu memodifikasi—baik memperkuat atau memperlemah—magnitudo hubungan kausalitas antara variabel bebas dan variabel terikat. Melalui penerapan MRA, penelitian ini

membongkar dinamika pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Komitmen Manajemen, serta Sistem Pengendalian Internal terhadap mutu pelaporan keuangan dengan menempatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai faktor interaksi yang mengintervensi hubungan tersebut.

Model regresi yang digunakan dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 (X_1 \times Z) + \beta_6 (X_2 \times Z) + \beta_7 (X_3 \times Z) + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

X1 = Sistem Informasi Akuntansi

X2 = Komitmen Manajemen

X3 = Sistem Pengendalian Internal

Z = Kompetensi sumber daya manusia

(X × Z) = variabel interaksi antara independen dan moderasi

α = konstanta

β = koefisien regresi

ε = error

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Kriteria penapisan responden (purposive sampling) dalam studi ini didasarkan pada keterlibatan langsung personel KSP di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, dalam siklus akuntansi organisasi. Penjaringan data primer dilakukan melalui penyerahan kuesioner secara langsung kepada subjek amatan demi menjamin validitas informasi yang dihimpun di lapangan. Responden yang dinilai layak memenuhi syarat adalah para pengurus dan karyawan yang bertanggung jawab atas implementasi sistem informasi akuntansi, penegakan sistem pengendalian internal, serta penyusunan laporan keuangan. Melalui pembatasan unit analisis ini, data yang diperoleh diharapkan mampu merekam realitas tata kelola keuangan koperasi secara akurat.

Melalui pemanfaatan program SPSS, data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner diproses secara sistematis untuk menguji model struktural penelitian. Instrumen pengumpulan data itu sendiri didesain mencakup matriks pernyataan yang mengukur dimensi keandalan sistem akuntansi, komitmen manajerial, efektivitas kontrol internal, kapasitas modal manusia, serta kualitas output laporan keuangan koperasi. Fokus analisis data diformulasikan untuk membongkar seberapa besar kontribusi variabel eksogen dalam menentukan variabel endogen, dengan menempatkan dimensi kompetensi karyawan sebagai variabel kontingensi (moderasi) yang mengintervensi kekuatan hubungan tersebut.

4.1.2 Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan agar dapat memastikan kuesioner yang digunakan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten.

4.1.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana skor dari setiap indikator berkaitan dengan skor total pada variabel yang sedang diukur. Pengujian ini dilakukan agar tahu sampai sejauh mana kuesioner bisa mengukur hal yang seharusnya diukur dengan tepat. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila memiliki korelasi yang signifikan terhadap skor total, dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 (5%).

Tabel 4. 1

Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi

Indikator	Sig,	Pearson Correlation	Keterangan
X1.1	0,000	0,744	Valid
X1.2	0,000	0,537	Valid
X1.3	0,000	0,580	Valid
X1.4	0,000	0,478	Valid
X1.5	0,000	0,463	Valid

Data pada tabel menunjukkan bahwa nilai setiap pernyataan untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) tidak ada yang melebihi 0,05. Karena posisinya di bawah ambang batas tersebut, maka seluruh indikator dalam mengukur Kualitas Laporan Keuangan (Y) dinyatakan valid.

Tabel 4. 2
Hasil Uji Validitas Komitmen Manajemen

Indikator	Sig,	Pearson Correlation	Keterangan
X2.1	0,000	0,840	Valid
X2.2	0,000	0,738	Valid
X2.3	0,000	0,468	Valid

Kevalidan instrumen penelitian ini terlihat dari nilai setiap item pernyataan variabel Komitmen Manajemen (X2) yang berada di bawah angka 0,05. Artinya, seluruh indikator tersebut sah dan layak digunakan untuk mengukur dampaknya terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Tabel 4. 3
Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal

Indikator	Sig,	Pearson Correlation	Keterangan
X3.1	0,000	0,545	Valid
X3.2	0,000	0,513	Valid
X3.3	0,000	0,513	Valid
X3.4	0,000	0,468	Valid
X3.5	0,000	0,572	Valid

Alat ukur dalam penelitian ini dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan pada indikator Sistem Pengendalian Internal (X3) menunjukkan nilai di bawah 0,05. Angka ini menegaskan bahwa instrumen yang digunakan sudah tepat untuk menguji hubungannya dengan Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Tabel 4. 4
Hasil Uji Validitas Kompetensi Sumber Daya Manusia

Indikator	Sig,	Pearson Correlation	Keterangan
Z.1	0,000	0,896	Valid
Z.2	0,000	0,864	Valid
Z.3	0,000	0,790	Valid

Hasil uji terhadap variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (Z) menunjukkan bahwa tidak ada satu pun butir pernyataan yang memiliki nilai di atas 0,05. Dengan demikian, indikator-indikator tersebut dinyatakan valid sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan

Indikator	Sig,	Pearson Correlation	Keterangan
Y.1	0,000	0,476	Valid
Y.2	0,000	0,476	Valid
Y.3	0,000	0,611	Valid
Y.4	0,000	0,607	Valid

Kevalidan alat ukur untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) ditunjukkan oleh nilai setiap butir pernyataan yang berada di bawah angka 0,05. Dengan data tersebut, instrumen ini dinyatakan sah dan layak digunakan.

4.1.2.2 Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas diterapkan guna mengukur sejauh mana instrumen penelitian mampu memberikan hasil yang konsisten dan stabil ketika dilakukan pengukuran berulang. Sejalan dengan pandanganPengujian reliabilitas diterapkan guna mengukur sejauh mana instrumen penelitian mampu memberikan hasil yang konsisten dan stabil ketika dilakukan pengukuran berulang. Sejalan dengan pandangan Sugiyono (2021), sebuah instrumen dinyatakan reliabel apabila mampu memproyeksikan data yang ajeg dan tepercaya saat diujikan kembali pada subjek yang sama dalam waktu yang berbeda. Dalam mengevaluasi tingkat keandalan seluruh item pernyataan kuesioner pada studi ini, koefisien Cronbach's Alpha digunakan sebagai parameter acuan utama. Sebuah variabel penelitian dinilai

memenuhi syarat reliabilitas tingkat tinggi apabila akumulasi nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan melalui kalkulasi program statistik melampaui ambang batas standar (rule of thumb) sebesar 0,60.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,752	17

Nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh dalam pengujian ini adalah sebesar 0,752. Angka tersebut membuktikan bahwa seluruh item pertanyaan untuk variabel Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (X1), Komitmen Manajemen (X2), Sistem Pengendalian Internal (X3), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) telah memenuhi syarat keandalan atau reliabel.

4.1.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan kondisi setiap variabel penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari jawaban para responden. Analisis ini mencakup nilai rata-rata (M), nilai tengah (Me), modus (Mo), serta deviasi standar (SD) untuk setiap variabel. Selain itu, disediakan pula tabel distribusi frekuensi untuk melihat bagaimana jawaban responden tersebar, kemudian dilakukan pengelompokan kecenderungan data ke dalam kategori tertentu berdasarkan rentang nilai yang sudah ditentukan.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIA	60	16.00	25.00	21.36	2.22
Komitmen Manajemen	60	6.00	15.00	12.43	1.97
SPI	60	18.00	25.00	22.13	1.64
Kualitas Laporan Keuangan	60	14.00	20.00	17.96	1.55
Kompetensi SDM	60	8.00	15.00	12.46	1.85
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data primer diolah, 2026 (Output SPSS)

Sebanyak 60 responden tercatat berpartisipasi dalam pengumpulan data penelitian ini. Berdasarkan rangkuman karakteristik data pada Tabel 4.1, variabel sistem informasi akuntansi (X1) memiliki rentang nilai antara 16,00 sebagai skor minimum dan 25,00 sebagai skor maksimum. Rata-rata jawaban responden berada di angka 21,36 dengan standar deviasi sebesar 2,22. Hasil rata-rata tersebut mencerminkan bahwa pengoperasian sistem informasi akuntansi di tempat penelitian sudah memadai dan mampu mendukung proses input, pengolahan, serta penyajian laporan keuangan secara optimal. Konsistensi jawaban responden juga terlihat dari nilai standar deviasi yang berada di bawah nilai rata-ratanya, yang berarti variasi pendapat di antara responden sangat minim.

Variabel komitmen manajemen (X2) memiliki skor terendah 6,00 dan skor tertinggi 15,00. Rata-ratanya adalah 12,43 dan standar deviasinya 1,97. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat komitmen dari manajemen di lokasi penelitian ini dapat dikatakan cukup baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa manajemen memiliki dukungan yang kuat, berpartisipasi secara aktif, dan bertanggung jawab dalam menjalankan berbagai kegiatan organisasi, terutama dalam mengelola sistem serta menyusun laporan keuangan. Nilai standar deviasi yang rendah menunjukkan

bahwa pendapat para responden mengenai komitmen manajemen secara umum tidak berbeda jauh.

Melalui rangkuman data pada variabel sistem pengendalian internal (X3), diperoleh skor terendah sebesar 18,00 dan skor tertinggi mencapai 25,00. Nilai rata-rata yang dihasilkan adalah 22,13 dengan standar deviasi 1,64. Tingginya angka rata-rata ini mengindikasikan bahwa implementasi pengawasan internal di lokasi penelitian sudah berjalan efektif. Hal tersebut mencerminkan bahwa organisasi telah menerapkan metode pengawasan, prosedur baku, serta mekanisme evaluasi yang mampu mendukung operasional dan tata kelola keuangan secara optimal. Sementara itu, nilai standar deviasi yang rendah menandakan bahwa persepsi atau penilaian dari para responden cenderung seragam.

Karakteristik data untuk variabel kualitas laporan keuangan (Y) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 17,96, dari skor terendah 14,00 dan tertinggi 20,00. Nilai tersebut mencerminkan bahwa instansi yang diteliti telah mampu menyusun laporan keuangan dengan mutu yang baik, di mana informasi di dalamnya dinilai jujur, jelas, dan dapat diandalkan sebagai dasar kebijakan. Kemiripan persepsi di antara responden juga terlihat dari nilai standar deviasi sebesar 1,55 yang posisinya berada jauh di bawah nilai rata-rata.

Kemampuan pegawai dalam mengelola informasi keuangan di tempat penelitian tergolong cukup baik. Hal ini didasarkan pada perolehan rata-rata variabel kompetensi sumber daya manusia (Z) yang mencapai 12,46, dengan sebaran skor antara 8,00 hingga 15,00. Aspek pengetahuan, keahlian, dan sikap kerja para staf dinilai sudah mampu menunjang tanggung jawab organisasi.

Berdasarkan capaian standar deviasi sebesar 1,85, dapat disimpulkan bahwa penilaian yang diberikan oleh para responden tidak menunjukkan perbedaan yang mencolok.

Secara umum, dari hasil statistik deskriptif terlihat bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai rata-rata yang cukup tinggi, dan data tersebut menyebar dengan tingkat yang relatif rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa penilaian responden terhadap sistem informasi akuntansi, komitmen manajemen, sistem pengendalian internal, kemampuan sumber daya manusia, dan mutu laporan keuangan secara umum baik dan tetap konsisten.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

Guna menghasilkan estimasi yang akurat dan konsisten, model regresi dalam penelitian ini wajib melewati uji asumsi klasik. Prosedur standar pengujian ini sebenarnya meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Akan tetapi, instrumen evaluasi yang digunakan di sini hanya berfokus pada tiga pengujian utama, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

4.1.4.1 Uji Normalitas

Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pemenuhan asumsi normalitas pada nilai sisa (residual). Menurut Sugiono (2019), sebuah model dikatakan memenuhi asumsi normalitas jika hasil angka signifikansinya melampaui 0,05. Jika ambang batas tersebut terpenuhi, maka data dinilai layak dan terdistribusi secara normal.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000
	Std. Deviation	1.334
Most Extreme Differences	Absolute	0,096
	Positive	0,064
	Negative	-0,096
Test Statistic		0,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Sumber : Data primer diolah, 2026 (Output SPSS)

Pemenuhan asumsi normalitas dalam penelitian ini dibuktikan oleh nilai signifikansi sebesar 0,200 dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov. Capaian yang melebihi standar 0,05 tersebut menandakan bahwa model regresi yang digunakan sudah berdistribusi dengan normal.

4.1.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas menentukan apakah ada korelasi antara variabel independen satu dengan yang lainnya. Variabel independen tidak memiliki korelasi dalam model regresi yang baik. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa uji ini menggunakan nilai faktor variasi inflasi (VIF) dan ketahanan, di mana nilai $VIF \leq 10$ dan ketahanan $\geq 0,10$ menunjukkan bahwa model tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sistem Informasi Akuntansi	0,760	1.317
	Komitmen Manajemen	0,769	1.300
	Sistem Pengendalian Internal	0,649	1.541

a. Dependent Variable: Y

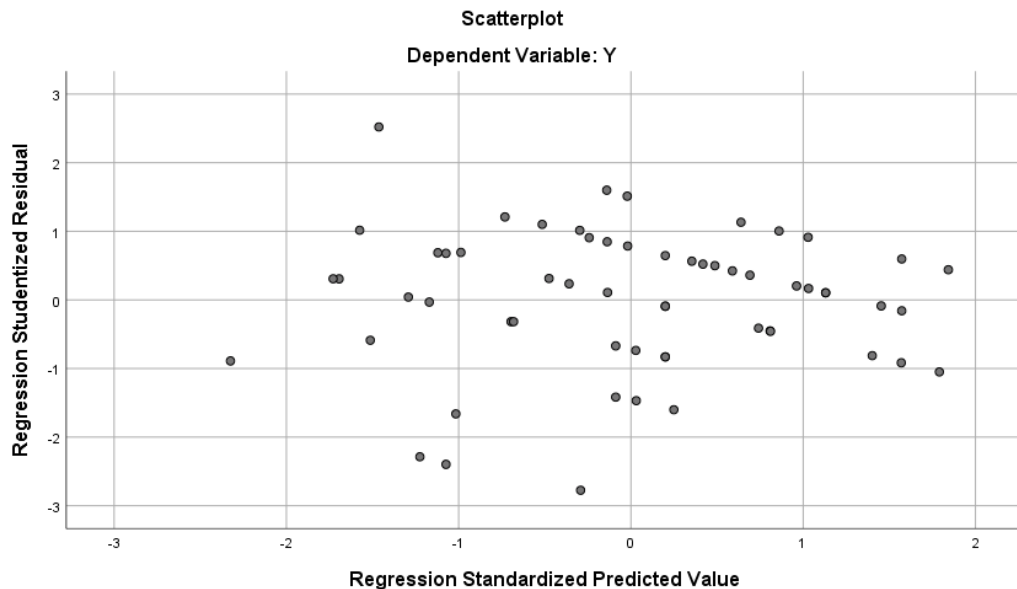
Sumber : Data primer diolah, 2026 (Output SPSS)

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini terbukti tidak mengalami gejala multikolinearitas. Kepastian ini diperoleh dari hasil pengujian pada Tabel 4.9, di mana nilai tolerance setiap variabel bebas berada di atas 0,10 dan nilai VIF-nya tidak ada yang melebihi batas maksimal 10. Secara rinci, nilai tolerance dan VIF untuk X1 adalah 0,760 dan 1,317; untuk X2 adalah 0,769 dan 1,300; sedangkan untuk X3 tercatat sebesar 0,649 dan 1,541.

4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dalam tingkat variasi dan nilai sisa (residual) selama masa penelitian. Hasil analisis regresi yang dilakukan dianggap tidak tepat karena adanya heteroskedastisitas. Uji gletser akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengecek adanya gejala heteroskedastisitas.

Gambar 4. 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data primer diolah, 2026 (Output SPSS)

Hasil visualisasi grafik scatterplot memperlihatkan dispersi data yang menyebar secara acak, yang sekaligus memvalidasi bahwa model regresi terbebas dari penyimpangan asumsi heteroskedastisitas. Terpenuhinya prasyarat homoskedastisitas ini menjadi indikator krusial bahwa estimasi parameter parameter regresi tidak bias dan memiliki varians yang minimum. Dengan tercapainya standar kelayakan uji asumsi klasik ini, model linier dalam penelitian ini dinyatakan sah (robust) untuk dieksekusi ke tahapan analisis ekonometrika berikutnya, yaitu menguji arah serta magnitudo pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Komitmen Manajemen, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi SDM sebagai faktor moderator.

4.1.5 Uji Hasil Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk memastikan apakah dugaan awal dalam penelitian ini diterima atau ditolak berdasarkan hasil olah data. Prosedur ini berfungsi untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, guna menjawab model penelitian yang telah dirancang.

4.1.5.1 Uji T

Analisis ini diterapkan untuk menguji seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau terpisah. Melalui tabel coefficients pada output program SPSS, hasil pengujian ini diproyeksikan oleh perolehan nilai t hitung dan tingkat signifikansi yang tertera berdampingan. Nilai-nilai statistik tersebut kemudian dikomparasikan dengan t tabel dan nilai signifikansi 0,10 guna membuktikan apakah Sistem Informasi Akuntansi (X1), Komitmen Manajemen (X2), dan Sistem Pengendalian Internal (X3) memiliki kontribusi nyata terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) secara parsial. Berlandaskan pada teori yang dikemukakan oleh Sugiyono (2021) sebuah variabel independen dinyatakan memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai t hitung yang dihasilkan lebih besar dari nilai t tabel, serta diiringi dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari taraf kekeliruan 5 persen atau 0,10. Sebaliknya, apabila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan angka signifikansi di atas 0,10, maka hipotesis yang diajukan secara empiris dinyatakan ditolak.

Tabel 4. 10**Hasil Uji T**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Keputusan
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.839	2.493		3.145	0,000	
	SIA	0,175	0,092	0,251	1.899	0,063	Diterima
	Komitmen Manajemen	0,133	0,103	0,170	1.298	0,200	Ditolak
	SPI	0,214	0,135	0,226	1.587	0,118	Ditolak

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer diolah, 2026 (Output SPSS)

Berdasarkan hasil uji t secara parsial pada Tabel 4.10, variabel Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (X1) menghasilkan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,175 dengan nilai t sebesar 1,899. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,063, yang berarti lebih kecil dari batas toleransi kesalahan yang dilonggarkan sebesar 0,10 ($0,063 < 0,10$). Hasil pengujian ini membuktikan bahwa secara parsial, Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kecamatan Lowokwaru. Secara praktis, hasil statistik ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman staf akuntansi terhadap runtutan proses pembukuan memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan koperasi. Ketika pengurus dan karyawan memiliki pemahaman yang matang dari tahap input data transaksi harian, pemrosesan jurnal, penyimpanan database, hingga penyajian output laporan, maka risiko terjadinya kesalahan pencatatan akibat kelalaian manusia di lapangan dapat ditekan dengan optimal.

Pengujian hipotesis secara parsial mengonfirmasi bahwa variabel

Komitmen Manajemen (X2) tidak memiliki kontribusi signifikan dalam memprediksi Kualitas Laporan Keuangan (Y). Hal ini ditunjukkan oleh perolehan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berada jauh di atas level signifikansi 10 persen, meskipun arah koefisien menunjukkan nilai positif (0,133) dengan t hitung sebesar 1,298. Bukti statistik ini gagal menolak H2, yang mengisyaratkan bahwa manifestasi komitmen pimpinan pada objek penelitian baru sebatas pemenuhan aspek moralitas internal dan belum terserap ke dalam sistem operasional teknis pembukuan. Kualitas laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Lowokwaru tampaknya lebih digerakkan oleh faktor independen lain yang bersifat mandatori, seperti keandalan sistem pengawasan internal atau tingkat kompetensi riil dari staf akuntansi yang mengeksekusi laporan tersebut secara langsung di lapangan.

Pengujian hipotesis membuktikan bahwa Sistem Pengendalian Internal (X3) tidak memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan secara signifikan. Parameter statistik menunjukkan perolehan koefisien positif sebesar 0,214, nilai t hitung 1,587, serta tingkat signifikansi 0,118 yang nilai 0,10. Angka-angka tersebut menegaskan secara empiris bahwa implementasi prosedur pengawasan di lapangan belum berjalan optimal, sehingga keberadaannya belum menjadi faktor penentu utama yang mendikte naik turunnya keandalan penyajian laporan keuangan koperasi pada objek amatan.

Dengan demikian, pengujian secara parsial menunjukkan hasil yang beragam di mana variabel Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada taraf

toleransi kesalahan 10 persen atau nol koma sepuluh. Sebaliknya, variabel Komitmen Manajemen dan Sistem Pengendalian Internal ditemukan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, lantaran nilai probabilitas signifikansi dari kedua variabel tersebut terbukti melampaui ambang batas 0,10.

4.1.5.2 Uji F

Uji F adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4. 11

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.900	3	12.300	6.558	0,001 ^b
	Residual	105.033	56	1.876		
	Total	141.933	59			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

Sumber : Data primer diolah, 2026 (Output SPSS)

Hasil pengujian simultan (uji F) menegaskan bahwa variasi pada variabel Sistem Informasi Akuntansi, Komitmen Manajemen, dan Sistem Pengendalian Internal secara serempak mampu memprediksi kualitas laporan keuangan koperasi secara signifikan, ditunjukkan oleh perolehan nilai probabilitas F sebesar 0,001. Terjadinya divergensi hasil antara uji parsial yang tidak signifikan dan uji simultan yang signifikan ini mengindikasikan adanya interdependensi antarvariabel eksogen.

Secara praktis pada objek penelitian, hal ini mengisyaratkan bahwa peningkatan kualitas pelaporan keuangan tidak akan pernah tercapai jika

organisasi hanya fokus membenahi salah satu aspek secara parsial. Keandalan output finansial Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Lowokwaru baru akan tercipta secara optimal ketika terdapat sinergi kolektif antara keandalan sistem yang digunakan, kepatuhan manajerial, dan ketatnya prosedur pengendalian internal yang berjalan beriringan.

4.1.6 Moderated Regretion Analysis (MRA)

Uji Moderated Regression Analysis (MRA) dilakukan untuk memahami apakah kompleksitas transaksi (Z) berperan sebagai faktor yang memengaruhi atau memperkuat hubungan antara pemahaman sistem informasi akuntansi (X1), komitmen manajemen (X2), dan sistem pengendalian internal (X3) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

Tabel 4. 12
Hasil Uji Moderated Regretion Analysis

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Keputusan
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	14.871	0,981		15.160	0,000	
	SIA* Kompetensi SDM	0,008	0,008	0,302	1.027	0,309	Ditolak
	Komitmen Mnjmn* Kompetensi SDM	0,008	0,009	0,214	0,890	0,378	Ditolak
	SPI*Kompetensi SDM	-0,001	0,010	-0,047	-0,139	0,890	Ditolak

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer diolah, 2026 (Output SPSS)

Pengujian hipotesis interaksi mengonfirmasi bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (Z) gagal berfungsi sebagai variabel moderator dalam hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y),

ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,309 yang berada di atas ambang batas 5 persen. Bukti statistik ini menunjukkan bahwa pengaruh SIA terhadap keandalan laporan keuangan bersifat konstan dan mandiri, tanpa bergantung pada tinggi rendahnya kapasitas modal manusia yang mengoperasikannya. Realitas ini merefleksikan bahwa di lingkungan Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Lowokwaru, kepatuhan terhadap format pelaporan keuangan lebih digerakkan oleh tekanan regulasi eksternal yang kaku dan pengawasan berkala dari Dinas Koperasi. Ketatnya koridor aturan ini memaksa setiap operator—terlepas dari variasi latar belakang keahlian atau pengalamannya—untuk menghasilkan output laporan keuangan yang seragam dan memenuhi standar minimum yang telah ditetapkan.

Hubungan antara Komitmen Manajemen (X2) dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) terbukti tidak dimoderasi oleh Kompetensi Sumber Daya Manusia (Z). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi dari variabel interaksi X2Z yang mencapai 0,378, di mana nilai tersebut lebih besar dari standar 0,05. Hasil statistik ini menegaskan bahwa keberadaan keahlian atau kemampuan kerja pegawai tidak memengaruhi baik mendongkrak maupun menurunkan peran komitmen pimpinan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Kompetensi Sumber Daya Manusia (Z) terbukti tidak mampu memoderasi pengaruh Sistem Pengendalian Internal (X3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Hal ini diperkuat oleh nilai signifikansi variabel interaksi X3Z yang mencapai 0,890, jauh melampaui ambang batas 0,05. Hasil statistik ini menegaskan bahwa kekuatan pengawasan internal dalam menghasilkan laporan keuangan yang bermutu tidak bergantung pada tingkat keahlian atau kecakapan para pegawainya.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian parsial dengan uji t, diperoleh bukti bahwa Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi memberikan kontribusi positif dalam menentukan Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,175. Hubungan ini terbukti signifikan secara statistik karena nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,063, di mana angka tersebut berada di bawah batas toleransi kesalahan yang ditetapkan yaitu 0,10. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman pengurus dan karyawan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Lowokwaru mengenai runtutan proses akuntansi digital telah berhasil meningkatkan kualitas laporan keuangan secara nyata. Tingginya kecakapan personel dalam mengoperasikan alur akuntansi terbukti efektif meminimalkan risiko kesalahan pencatatan harian.

Jika dikaitkan dengan Teori Atribusi, hasil penelitian ini menegaskan bahwa faktor internal berupa pengetahuan dan pemahaman mendalam yang melekat pada diri karyawan menjadi penggerak utama dalam menghasilkan laporan keuangan yang andal. Selain itu, dari sudut pandang Resource-Based View, kapasitas kognitif dan tingkat literasi akuntansi personel ini bertindak sebagai aset tidak berwujud strategis yang memberikan nilai tambah bagi koperasi dalam menyajikan informasi finansial secara tepat waktu. Temuan ini sekaligus memberikan kontribusi empiris

baru yang berbeda dengan hasil penelitian terdahulu Nur et al., (2023) dan Setiawati & Hariyono, (2025) yang dalam studinya menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh yang penting bagi kualitas laporan keuangan.

4.2.2 Pengaruh Komitmen Manajemen terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil estimasi parsial melalui uji t, variabel Komitmen Manajemen menghasilkan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,133 dengan nilai signifikansi sebesar 0,200. Karena angka signifikansi tersebut lebih besar dari taraf toleransi kesalahan yang dilonggarkan sebesar 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa Komitmen Manajemen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini secara empiris dinyatakan ditolak. Temuan tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya komitmen serta keberpihakan jajaran pengurus belum mampu menjadi faktor penentu utama dalam mendeterminasi mutu pelaporan keuangan secara nyata. Selain itu, tidak adanya pengaruh signifikan ini disebabkan oleh eksistensi forum Rapat Anggota Tahunan (RAT) sebagai otoritas tertinggi di KSP. Kewajiban undang-undang yang memaksa pengurus untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dana simpan pinjam di hadapan seluruh anggota dalam RAT secara berkala, bertindak sebagai mekanisme kendali eksternal yang otomatis menjaga kualitas laporan keuangan tetap berada pada standar minimum yang baku. Dalam perspektif Teori Atribusi, temuan ini membuktikan bahwa kualitas laporan keuangan KSP di Kecamatan Lowokwaru sepenuhnya dikendalikan oleh faktor

atribusi eksternal berupa ketatnya penegakan regulasi hukum dan pengawasan RAT, sehingga komitmen manajerial internal pimpinan hanya bersifat formalitas moral (lip service) yang tidak mampu mengintervensi atau mengubah keandalan teknis pembukuan harian yang dieksekusi secara rigid oleh staf akuntansi di tingkat bawah.

Dalam perspektif Teori Atribusi, komitmen manajemen adalah faktor yang berasal dari dalam organisasi dan bisa memengaruhi cara individu bekerja. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya memiliki komitmen saja tidak cukup untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik, karena masih dibutuhkan dukungan dari sistem dan proses kerja yang efektif. Temuan ini sesuai dengan penelitian Aziyah & Yanto, (2022) yang menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak selalu memengaruhi secara signifikan kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa di koperasi simpan pinjam, kualitas laporannya lebih tergantung pada faktor-faktor teknis operasional daripada aspek manajerial secara langsung.

4.2.3 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengujian hipotesis secara parsial membuktikan bahwa Sistem Pengendalian Internal (X3) tidak memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan (Y) secara signifikan. Parameter statistik menunjukkan perolehan koefisien positif sebesar 0,214, nilai t hitung 1,587, serta tingkat signifikansi 0,118 yang nilainya melampaui titik kritis 0,10. Berdasarkan fakta empiris tersebut, hipotesis ketiga (H3) resmi dinyatakan ditolak, yang menegaskan bahwa formalitas penegakan

prosedur kontrol di lapangan belum menjadi faktor penentu utama yang mendikte mutu pelaporan keuangan koperasi pada objek amatan. Secara teoretis, sistem pengendalian internal berfungsi untuk menjaga agar operasional organisasi berjalan sesuai prosedur, meminimalkan kesalahan, dan menjamin keandalan data keuangan. Namun, efektivitas instrumen ini sangat bergantung pada konsistensi penerapannya. Fakta di lapangan mengindikasikan bahwa meskipun prosedur pengendalian sudah dibentuk secara resmi, penerapannya dalam aktivitas operasional sehari-hari belum berjalan secara optimal.

Berdasarkan Teori Atribusi, sistem pengendalian internal merupakan faktor eksternal yang dapat memengaruhi perilaku individu dalam menjalankan tugasnya. Namun, apabila implementasinya belum berjalan secara efektif, maka pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan menjadi terbatas. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Maulia et al., (2025), dan Kamandita & Suwandi, (2025) yang menemukan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan ini menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal sangat dipengaruhi oleh kondisi organisasi, terutama dalam konteks koperasi yang memiliki keterbatasan dalam pengawasan maupun pengelolaan operasional.

4.2.4 Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Memoderasi Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penolakan terhadap hipotesis keempat (H4) dibuktikan oleh nilai signifikansi variabel interaksi X1Z yang mencapai 0,309, di mana angka ini berada di atas standar 0,10. Hal ini menandakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia

(Z) gagal memoderasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Konsep teoretis memang menyatakan bahwa kecakapan staf akan mendorong penggunaan teknologi yang lebih efektif demi meningkatkan mutu informasi keuangan. Meski demikian, kondisi riil di objek penelitian mengindikasikan bahwa tinggi atau rendahnya kemampuan tenaga kerja tidak memberikan dampak statistik yang nyata dalam mengubah hubungan antara pemanfaatan sistem dengan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini terjadi karena sistem aplikasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kecamatan Lowokwaru sebagian besar telah dirancang secara kaku, seragam, dan otomatis secara penuh guna mematuhi standardisasi regulasi eksternal Kementerian Koperasi dan UKM. Kondisi kaku ini membatasi ruang diskresi pegawai, di mana staf bagian keuangan hanya bertindak sebagai operator input data transaksi harian (simpanan dan pinjaman). Sementara itu, seluruh proses penjurnalan, penggolongan akun, hingga penyusunan laporan keuangan akhir telah dieksekusi secara otomatis oleh sistem komputer. Akibatnya, variasi tingkat pengetahuan atau latar belakang keahlian akuntansi individu pegawai tidak lagi memengaruhi kekuatan sistem dalam menyajikan informasi finansial yang andal. Pengaruh SIA terhadap mutu laporan keuangan bersifat mutlak digerakkan oleh keandalan internal teknologi sistem itu sendiri, sehingga variabel Kompetensi SDM gagal bertindak sebagai variabel moderasi di lapangan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kapasitas sumber daya manusia belum menjadi faktor pendorong bagi efektivitas sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan yang bermutu. Kondisi ini bertolak belakang

dengan premis Resource-Based View (RBV) yang memandang keahlian staf sebagai aset strategis untuk menciptakan keunggulan organisasi. Pada objek penelitian, kompetensi yang melekat pada pegawai nyatanya belum mampu bersinergi secara maksimal dalam mendukung operasionalisasi sistem teknologi keuangan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Setiawati & Hariyono, (2025) yang menunjukkan bahwa kemampuan sumber daya manusia tidak selalu berdampak signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Ini menunjukkan bahwa dalam kerangka koperasi, berhasilnya penerapan sistem informasi akuntansi tidak hanya tergantung pada kemampuan individu, tetapi juga pada kesiapan sistem, fasilitas pendukung, serta prosedur operasional yang digunakan.

4.2.5 Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Memoderasi Pengaruh Komitmen Manajemen terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian MRA untuk variabel interaksi antara Komitmen Manajemen dan Kompetensi Sumber Daya Manusia X2Z mencatat angka signifikansi sebesar 0,378. Karena nilai tersebut berada di atas standar 0,05, maka hipotesis kelima (H5) dalam penelitian ini dinyatakan ditolak. Temuan tersebut membuktikan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (Z) tidak bertindak sebagai variabel moderasi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Lowokwaru. Secara teoretis, staf yang kompeten idealnya mampu menerjemahkan komitmen pimpinan menjadi tindakan kerja yang nyata dan efektif, termasuk dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar. Namun, hasil statistik ini menunjukkan bahwa kapasitas atau keahlian pegawai belum mampu mengoptimalkan peran komitmen manajemen tersebut.

Namun dalam penelitian ini, hasil tersebut menunjukkan bahwa meskipun manajemen memiliki komitmen tertentu, kompetensi sumber daya manusia belum mampu menjadi faktor yang memperbesar pengaruh tersebut terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan Teori Atribusi, perilaku individu dalam organisasi dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Dalam hal ini, komitmen manajemen sebagai faktor organisasi belum mampu menghasilkan dampak yang lebih besar meskipun dikombinasikan dengan kompetensi sumber daya manusia. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti efektivitas sistem kerja, prosedur operasional, maupun pengawasan internal. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Aziyah & Yanto, (2022) yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak selalu mampu berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antar variabel organisasi terhadap kualitas laporan keuangan.

4.2.6 Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Memoderasi Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengujian MRA pada model interaksi Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi SDM (X3Z) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,890. Karena probabilitas ini jauh di atas titik kritis 0,05, maka hipotesis keenam (H6) resmi dinyatakan ditolak, yang berarti Kompetensi SDM (Z) tidak bertindak sebagai variabel moderasi. Fakta empiris ini menegaskan bahwa pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Lowokwaru, kontribusi sistem pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan konstan dan tidak dipengaruhi oleh fluktuasi

tingkat kapasitas kepemimpinan atau keahlian teknis yang dimiliki oleh para personel organisasi.

Berdasarkan konsep Resource-Based View (RBV), keahlian tenaga kerja dinilai sebagai aset strategis yang penting dalam mendorong efektivitas sistem organisasi. Konsep ini sejalan dengan teori utama yang menyatakan bahwa pegawai kompeten idealnya dapat melaksanakan prosedur pengendalian internal dengan lebih baik untuk menghasilkan laporan keuangan yang bermutu. Akan tetapi, hasil penelitian ini menunjukkan kondisi yang berbeda. Kompetensi yang melekat pada pegawai ternyata belum mampu dioptimalkan, sehingga belum berhasil menjadi faktor penentu yang memperkuat kontribusi pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di koperasi tersebut.

Hasil ini berbeda dengan penelitian Kamandita & Suwandi, (2025) yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dapat berperan dalam memperkuat hubungan antar variabel tertentu terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa efektivitas peran moderasi sangat dipengaruhi oleh karakteristik organisasi, kesiapan sumber daya, serta kondisi operasional pada objek penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan mengenai pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi, Komitmen Manajemen, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Lowokwaru, maka ditarik kesimpulan (1. Secara parsial, Sistem Informasi Akuntansi memiliki kontribusi positif dan signifikan dalam mendeterminasi mutu laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Lowokwaru pada tingkat signifikansi 10 persen. Fakta statistik ini mengisyaratkan bahwa digitalisasi siklus akuntansi pada objek amatan telah mampu mengejawantahkan peningkatan kualitas pelaporan secara riil. Kondisi tersebut membuktikan bahwa perangkat lunak akuntansi yang diadopsi oleh koperasi di wilayah Lowokwaru telah berfungsi secara efektif sebagai instrumen pengolah data finansial yang andal, sehingga mampu menekan risiko kesalahan manual dan menyajikan informasi pelaporan keuangan yang relevan serta tepat waktu. 2. Variabel Komitmen Manajemen tidak berdampak nyata secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya rendahnya komitmen serta keberpihakan jajaran pengurus belum mampu menjadi faktor penentu utama dalam mendeterminasi mutu pelaporan keuangan secara nyata , karena seluruh proses penyusunan telah dikunci oleh kepatuhan mandatori

terhadap regulasi eksternal hukum yang berlaku. 3. Sistem Pengendalian Internal tidak berdampak secara nyata pada Kualitas Laporan Keuangan secara parsial. Hanya memiliki prosedur pengendalian formal saja masih kurang jika pelaksanaannya dalam aktivitas operasional harian koperasi belum berlangsung secara konsisten dan efektif di lapangan. 4. Hasil uji moderasi menggunakan analisis regresi moderasi membuktikan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia gagal berfungsi sebagai variabel moderator dalam model struktural. Kapasitas keahlian, pengetahuan, maupun perilaku tenaga kerja yang ada terbukti tidak memiliki kemampuan statistik untuk mengintervensi, baik memperkuat maupun memperlemah, pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Komitmen Manajemen, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini menegaskan bahwa keandalan pelaporan keuangan koperasi bersifat konstan dan lebih dominan digerakkan oleh kepatuhan terhadap regulasi eksternal baku, bukan oleh variasi kecakapan individu pegawainya.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang bisa diberikan berdasarkan hasil penelitian ini, yaitu: 1) Untuk Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Lowokwaru, dianjurkan untuk meningkatkan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi secara lebih efektif, memperkuat komitmen dari pihak manajemen, serta memastikan sistem pengendalian internal diterapkan secara optimal agar kualitas laporan keuangan bisa meningkat. Selain itu, meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui pelatihan, belajar, dan pengembangan kemampuan juga diperlukan agar para pegawai bisa

menjalankan pekerjaan pengelolaan keuangan secara lebih baik. 2) Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat memperluas spektrum penelitian ini dengan mengintegrasikan variabel eksogen alternatif di luar model yang memiliki korelasi kuat terhadap mutu pelaporan, seperti ukuran komite audit, pemanfaatan teknologi informasi berbasis cloud, atau intervensi audit eksternal, serta memperluas unit analisis dengan menjangkau seluruh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di tingkat Kota atau Provinsi Malang demi mengeskalasi daya generalisasi hasil penelitian. 3) Bagi pihak yang terlibat dalam pengelolaan koperasi, hasil pengujian ini hendaknya dijadikan instrumen evaluasi kritis untuk membenahi arsitektur tata kelola keuangan internal, di mana manajemen KSP di Kecamatan Lowokwaru direkomendasikan untuk melakukan standardisasi prosedur operasi secara rigid melalui penguatan fungsi pemisahan tugas administratif, membatasi intervensi manual pada operasionalisasi sistem akuntansi, serta menyelenggarakan pelatihan sertifikasi kompetensi pelaporan keuangan yang terstruktur guna memastikan penyajian laporan keuangan yang patuh pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Amil Setiawati, & Anwar Hariyono. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 225–240. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i1.2912>
- Amira, & Permatasari, D. (2022). *Internal Control, Organizational Culture On Employee Performance With Accounting Information System As Intervening*. 13(2).
- Aurelia Zarah Kamandita, & Suwandi Suwandi. (2025). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 80–106. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i1.2884>
- Aziyah, W., & Yanto, H. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderating. *Owner*, 6(1), 977–989. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.686>
- Barney, J. (1991). *Firm Resources and Sustained Competitive Advantage*.
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). *The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations* (Vol. 51, Number 6). Psychological Association, Inc.
- Faisal, Y., Indriyani, Mayang, T., & Muhammad, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal MANEKSI*.
- Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*.
- Kartika Ramadhan, F., & Permatasari, D. (2023). *Evaluation of Accounting Information System for Lending at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*. <http://www.bni.co.id/>
- Kholilah, K., Meylianingrum, K., Ningtyas, M. N., Jaya, T. J., & Ardhani, L. (2020). Peran divisi internal control pada lembaga keuangan mikro syariah. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7(2), 155–165. <https://doi.org/10.17977/um004v7i22020p155>
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- Maulana, F., & Permatasari, D. (2024). Evaluation Of Cash Receipts And Expenditure Accounting Information Systems To Improve Internal Control.

- Gorontalo Accounting Journal*, 7(2), 232–240.
<https://doi.org/10.32662/gaj.v7i2.3499>
- Maulia, C., Putri¹, A., Kartini², T., & Eriswanto³, E. (2025). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi TNI di Wilayah Sukabumi*.
<https://doi.org/10.30651/jms.v10i4.27574>
- Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.01>
- Nurazizah, G., & Wijayanti, R. (2024). Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi dan penerapan tata kelola perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 2024.
<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Pramitha, A., Rafika Sari, & Kgs. M. Nurkholis. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 628–639. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1190>
- Putri, L. T., & Istiqomah, D. F. (2023). Exploring E-Commerce Adoption in Small and Medium Enterprises (SMEs) using the Technology Acceptance Model. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 5(1).
<https://doi.org/10.30596/ijbe.v5i1.16262>
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA KOPERASI DI KECAMATAN PAYANGAN). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1433.179-189>
- Saputri, A. K., Mahfudzoh, S. M., Wicaksono, R. S., Kholilah, K., & Istiqomah, D. F. (2025). Determinants of Artificial Intelligence Adoption among Accounting Students: A Technology Acceptance Model Perspective. *Asian Research Journal of Arts & Social Sciences*, 23(10), 112–124.
<https://doi.org/10.9734/arjass/2025/v23i10806>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Fariz Rizky Hidayat, mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini berjudul "Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi, Komitmen Manajemen, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi Di Koperasi Simpan Pinjam Malang"

Kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian sebagai bahan penyusunan skripsi. Jawaban Anda akan dijaga kerahasiaannya, tidak akan dipublikasikan, dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Terima kasih atas kesediaan Anda berpartisipasi dalam penelitian ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Berilah jawaban sesuai dengan kondisi sebenarnya pada setiap pernyataan.
3. Gunakan skala penilaian berikut:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju
 - 2 = Tidak Setuju
 - 3 = Netral
 - 4 = Setuju
 - 5 = Sangat Setuju

A. Identitas Responden

- 1) Nama Lengkap
- 2) Asal Koperasi
- 3) Jenis Kelamin
 - Laki-laki
 - Perempuan
- 4) Bagian/Divisi

B. Pernyataan Penelitian**Petunjuk Pengisian :**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
Sistem Informasi Akuntansi						
1	Sistem informasi akuntansi membantu masalah dalam pekerjaan					
2	Sistem informasi akuntansi membuat pekerjaan jadi lebih cepat dan mudah					
3	Sistem informasi akuntansi di koperasi jarang mengalami error atau gangguan					
4	Informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi jelas dan mudah dipahami					
5	Sistem informasi akuntansi digunakan sesuai petunjuk operasional harian.					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
Komitmen Manajemen						
1	Manajemen mau membantu pekerjaan rekan kerja saat diperlukan					
2	Manajemen merasa nyaman tetap bekerja di koperasi					

3	Manajemen menjalankan tugas sesuai aturan koperasi					
---	--	--	--	--	--	--

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
Sistem Pengendalian Internal						
1	Pembagian tugas di koperasi sudah jelas					
2	Pimpinan koperasi berusaha mengurangi risiko kesalahan laporan keuangan					
3	Koperasi memiliki prosedur keamanan aset dan dokumen keuangan					
4	Informasi keuangan disampaikan dengan jelas dan tepat waktu					
5	Pimpinan koperasi melakukan evaluasi terhadap kesalahan yang ditemukan					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
Kompetensi Sumber Daya Manusia						
1	Pegawai koperasi memahami pekerjaan dan penyusunan laporan keuangan dengan baik					
2	Pegawai koperasi mampu menggunakan sistem informasi akuntansi dengan baik					
3	Pegawai koperasi bekerja dengan teliti dan bertanggung jawab					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
Kualitas Laporan Keuangan						
1	Laporan keuangan koperasi disusun tepat waktu					
2	Laporan keuangan koperasi sudah benar dan dapat dipercaya					
3	Laporan keuangan koperasi bisa dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya					
4	Laporan keuangan koperasi mudah dipahami					

Lampiran 2. Data Penelitian

Sistem Informasi Akuntansi (X1)					
Responden					Total
5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	5	22
3	5	4	5	4	21
2	5	5	3	5	20
4	5	4	4	5	22
4	4	5	4	4	21
4	4	5	5	5	23
4	5	4	4	3	20
4	3	3	4	3	17
3	4	4	3	3	17
4	5	5	3	3	20
3	3	3	4	3	16
5	5	5	5	4	24
3	4	4	5	5	21
4	5	4	4	4	21
4	4	5	4	4	21
5	4	5	5	5	24
5	5	4	5	4	23
4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	4	22
5	5	4	4	3	21
3	3	3	4	5	18
3	4	4	5	4	20
4	4	5	4	4	21
4	3	3	5	5	20
4	5	4	5	4	22
5	5	4	4	5	23
5	5	5	5	4	24
5	4	5	5	4	23
5	5	5	4	4	23
5	4	4	5	4	22
5	4	5	5	5	24
4	5	4	5	5	23
5	4	4	4	5	22
3	4	5	5	5	22
4	5	5	4	4	22

4	4	3	4	5	20
4	5	3	4	5	21
3	4	3	5	5	20
5	4	5	5	4	23
3	4	3	2	5	17
4	4	5	3	5	21
3	4	4	3	4	18
3	4	4	3	4	18
3	4	3	3	4	17
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	21
5	5	5	4	4	23
5	4	5	5	4	23
4	5	5	5	4	23
4	3	4	3	3	17
4	5	4	5	5	23
5	5	5	4	4	23
4	4	5	4	4	21
5	4	4	4	5	22
4	4	5	5	4	22
5	4	4	5	4	22
4	5	5	4	4	22

Komitmen Manajemen (X2)			
Responden			Total
5	5	4	14
4	5	4	13
2	3	4	9
2	1	3	6
2	3	4	9
4	4	5	13
5	5	5	15
2	3	4	9
3	5	4	12
5	5	5	15
5	5	5	15
4	3	4	11

3	3	4	10
5	3	5	13
1	1	5	7
4	3	4	11
4	4	5	13
4	4	5	13
4	5	3	12
4	5	5	14
3	3	5	11
5	5	4	14
3	4	4	11
3	4	4	11
4	4	4	12
4	5	4	13
5	5	4	14
5	5	5	15
5	5	5	15
5	4	5	14
5	5	5	15
4	5	5	14
4	4	4	12
4	4	5	13
1	5	5	11
2	3	4	9
5	4	4	13
5	2	5	12
5	3	5	13
3	3	5	11
3	4	4	11
4	5	4	13
3	4	4	11
3	5	5	13
3	4	4	11
5	5	4	14
5	5	4	14
5	4	5	14
5	4	5	14
5	5	4	14
5	5	4	14

5	5	4	14
3	4	5	12
5	5	5	15
5	4	4	13
3	4	4	11
4	3	5	12
4	4	5	13
5	4	4	13
5	4	4	13

Sistem Pengendalian Internal (X3)					
Responden					Total
5	5	4	5	5	24
5	4	4	4	5	22
5	4	3	5	5	22
4	4	5	4	4	21
4	4	5	3	4	20
4	5	5	4	4	22
4	4	5	4	4	21
5	5	3	4	2	19
5	5	3	5	4	22
5	5	3	5	5	23
4	4	3	4	3	18
5	5	3	5	4	22
4	4	3	5	5	21
5	4	5	5	4	23
4	4	3	5	4	20
5	4	5	5	4	23
5	5	5	5	5	25
4	5	4	5	5	23
5	4	4	5	5	23
4	5	4	5	5	23
4	5	3	4	3	19
5	4	3	5	5	22
4	5	4	4	3	20
5	4	4	4	5	22
5	3	5	5	3	21
5	5	5	4	5	24
5	4	5	5	5	24

5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	4	23
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	4	23
4	4	4	5	5	22
4	4	4	5	4	21
3	4	5	5	5	22
5	5	3	5	4	22
4	5	4	4	5	22
5	4	5	4	5	23
3	4	3	5	5	20
4	4	5	5	4	22
4	5	5	4	5	23
4	3	4	3	4	18
5	4	4	3	5	21
5	5	4	3	4	21
5	4	4	3	4	20
5	5	4	3	4	21
5	5	4	4	4	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	5	24
4	5	5	5	4	23
5	5	4	5	5	24
5	5	4	4	5	23
5	4	5	4	4	22
4	4	4	5	5	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
5	4	5	4	5	23
5	4	4	5	4	22
5	4	4	5	4	22
4	4	5	5	4	22
4	5	5	4	4	22

Kompetensi SDM (Z)			
Responden			Total
5	4	5	14
5	4	5	14
4	3	4	11

4	5	3	12
4	4	3	11
5	4	4	13
5	5	5	15
2	3	3	8
4	3	3	10
4	3	5	12
3	3	3	9
4	2	3	9
4	4	5	13
3	2	4	9
3	2	3	8
4	5	4	13
4	4	4	12
5	5	4	14
5	4	5	14
4	5	4	13
3	3	4	10
4	3	5	12
5	4	4	13
4	4	5	13
3	3	4	10
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
5	4	5	14
4	5	5	14
5	4	4	13
4	2	5	11
3	3	3	9
5	4	3	12
5	3	5	13
5	4	5	14
3	3	5	11
5	4	5	14
4	4	3	11
4	4	3	11

4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
5	4	4	13
5	4	4	13
5	4	4	13
4	5	5	14
5	4	5	14
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	3	11
5	4	4	13
5	5	5	15
4	5	4	13
5	4	4	13
4	4	5	13
5	4	4	13
4	4	5	13

Kualitas Laporan Keuangan (Y)				
Responden				Total
5	4	5	5	19
4	5	5	4	18
5	3	5	4	17
5	3	4	5	17
4	4	4	3	15
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
5	3	5	4	17
5	4	4	5	18
5	5	5	4	19
5	4	5	4	18
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
5	3	4	4	16
5	3	5	5	18
4	4	4	4	16
4	5	5	5	19

5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	5	3	17
5	5	4	5	19
5	4	4	5	18
4	4	5	5	18
5	3	5	4	17
5	5	4	4	18
5	4	5	5	19
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
4	4	5	5	18
4	4	5	5	18
4	5	5	5	19
5	4	5	5	19
5	4	5	5	19
5	4	5	4	18
5	3	4	5	17
5	4	5	5	19
5	4	5	5	19
5	5	4	5	19
3	4	4	4	15
3	4	4	3	14
3	5	5	4	17
3	4	4	3	14
3	4	5	4	16
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
5	4	5	5	19
3	3	4	4	14
5	4	5	4	18
5	4	5	5	19
4	4	5	4	17

3	4	4	5	16
4	4	5	4	17
5	4	4	4	17
5	4	4	5	18

Lampiran 3. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Sistem Informasi Akuntansi (X1)

		Correlations					
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1
X1_1	Pearson Correlation	1	.287	.411*	.268	.034	.744**
	Sig. (2-tailed)		.124	.024	.152	.860	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1_2	Pearson Correlation	.287	1	.287	-.051	-.022	.537**
	Sig. (2-tailed)	.124		.123	.791	.908	.002
	N	30	30	30	30	30	30
X1_3	Pearson Correlation	.411*	.287	1	-.096	.028	.580**
	Sig. (2-tailed)	.024	.123		.614	.883	.001
	N	30	30	30	30	30	30
X1_4	Pearson Correlation	.268	-.051	-.096	1	.290	.478**
	Sig. (2-tailed)	.152	.791	.614		.120	.008
	N	30	30	30	30	30	30
X1_5	Pearson Correlation	.034	-.022	.028	.290	1	.463**
	Sig. (2-tailed)	.860	.908	.883	.120		.010
	N	30	30	30	30	30	30
X1	Pearson Correlation	.744**	.537**	.580**	.478**	.463**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.001	.008	.010	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Komitmen Manajemen (X2)

		Correlations			
		X2_1	X2_2	X2_3	X2
X2_1	Pearson Correlation	1	.359	.240	.840**
	Sig. (2-tailed)		.052	.202	.000
	N	30	30	30	30
X2_2	Pearson Correlation	.359	1	.085	.738**
	Sig. (2-tailed)	.052		.655	.000
	N	30	30	30	30
X2_3	Pearson Correlation	.240	.085	1	.468**
	Sig. (2-tailed)	.202	.655		.009

	N	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.840**	.738**	.468**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.009	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sistem Pengendalian Internal (X3)

		Correlations					
		X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3
X3_1	Pearson Correlation	1	.283	.121	-.126	.177	.545**
	Sig. (2-tailed)		.130	.524	.507	.350	.002
	N	30	30	30	30	30	30
X3_2	Pearson Correlation	.283	1	-.056	-.092	.296	.513**
	Sig. (2-tailed)	.130		.770	.630	.113	.004
	N	30	30	30	30	30	30
X3_3	Pearson Correlation	.121	-.056	1	.183	.103	.513**
	Sig. (2-tailed)	.524	.770		.333	.589	.004
	N	30	30	30	30	30	30
X3_4	Pearson Correlation	-.126	-.092	.183	1	.050	.468**
	Sig. (2-tailed)	.507	.630	.333		.792	.009
	N	30	30	30	30	30	30
X3_5	Pearson Correlation	.177	.296	.103	.050	1	.572**
	Sig. (2-tailed)	.350	.113	.589	.792		.001
	N	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.545**	.513**	.513**	.468**	.572**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.004	.004	.009	.001	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kompetensi Sumber Daya Manusia (Z)

		Correlations			
		Z1	Z2	Z3	Z
Z1	Pearson Correlation	1	.684**	.616**	.896**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30
Z2	Pearson Correlation	.684**	1	.459*	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000		.011	.000

	N	30	30	30	30
Z3	Pearson Correlation	.616**	.459*	1	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011		.000
	N	30	30	30	30
Z	Pearson Correlation	.896**	.864**	.790**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kualitas Laporan Keuangan (Y)

		Correlations				
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y
Y1	Pearson Correlation	1	-.358	.089	.247	.476**
	Sig. (2-tailed)		.052	.641	.187	.008
	N	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	-.358	1	.255	.082	.476**
	Sig. (2-tailed)	.052		.174	.665	.008
	N	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.089	.255	1	.053	.611**
	Sig. (2-tailed)	.641	.174		.781	.000
	N	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.247	.082	.053	1	.607**
	Sig. (2-tailed)	.187	.665	.781		.000
	N	30	30	30	30	30
Y	Pearson Correlation	.476**	.476**	.611**	.607**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.008	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.752	17

3. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	60	16.00	25.00	21.3667	2.22442
X2	60	6.00	15.00	12.4333	1.97756
X3	60	18.00	25.00	22.1333	1.64128
Y	60	14.00	20.00	17.9667	1.55102
Z	60	8.00	15.00	12.4667	1.85460
Valid N (listwise)	60				

Lampiran 4. Uji Prasyarat Penelitian

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.33424959
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.064
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

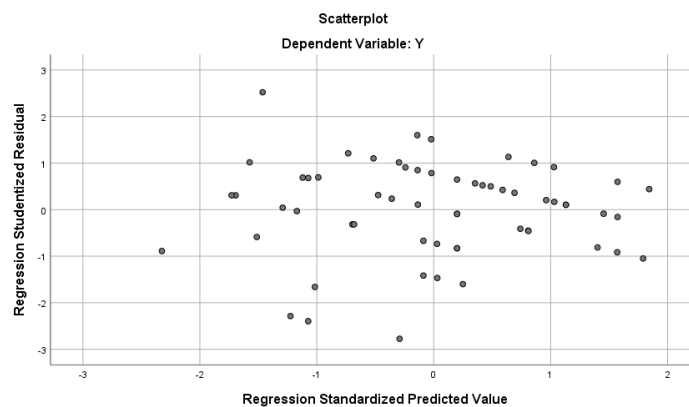
d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance		VIF
	B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	7.839	2.493		3.145	.003			
	X1	.175	.092	.251	1.899	.063	.760		1.317
	X2	.133	.103	.170	1.298	.200	.769		1.300
	X3	.214	.135	.226	1.587	.118	.649		1.541

a. Dependent Variable: Y

3. Uji Heteroskedastisitas



4. Uji MRA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.871	.981	15.160	.000		
	X1Z	.008	.008	.302	.309	.165	6.068
	X2Z	.008	.009	.214	.378	.248	4.039
	X3Z	-.001	.010	-.139	.890	.124	8.084

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 6. Biodata

BIODATA PENULIS

Nama	: Fariz Rizky Hidayat
Tempat, Tanggal Lahir	: Jombang, 31 Desember 2003
Alamat Asal	: Perum. Firdaus Mansion, Pulo, Jombang
Telepon/HP	: 081234537840
E-mail	: farizrizky1140@gmail.com
Instagram	: rizzz.45

Pendidikan Formal

2009-2010	: TK Keplak Sari
2010-2016	: MI Islamiyah Muneng
2016-2019	: MTsN 3 Kediri
2019-2022	: MAN 1 Jombang
2022-2026	: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

2026	: NCFS
------	--------



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP : 198409302023211006
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Fariz Rizky Hidayat
NIM : 220502110049
Konsentrasi : Sistem Informasi Akuntansi

Judul Skripsi : **Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi, Komitmen Manajemen, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi Di Koperasi Simpan Pinjam Lowokwaru Malang**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
22%	13%	17%	18%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 17 Juni 2026

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd